

DUA BAHASA

PERTAMINA

energia

www.pertamina.com

EDISI JUNI 2019



**SIAGA UNTUK
INDONESIA**

3 KEHEBATAN PERTAMAX BANTU MERAWAT KENDARAANMU



DETERGENCY

Membersihkan mesin bagian dalam sehingga mesin lebih terpelihara.



DEMULSIFIER

Menjaga kemurnian bahan bakar dengan memisahkannya dari senyawa pencampur lainnya sehingga proses pembakaran lebih sempurna.



CORROSION INHIBITOR

Pelindung anti karat yang mencegah korosi dan merawat dinding tangki, saluran bahan bakar dan ruang bakar.



Detil spesifikasi produk
scan QR Code

EDITORIAL

Komitmen Pertamina dalam memenuhi kebutuhan energi masyarakat memang tidak perlu diragukan lagi dan telah teruji. Dalam kondisi apapun, BUMN ini selalu memberikan pelayanan terbaik. Apalagi saat dua momen besar dijalani umat Islam Indonesia, yaitu Ramadan dan Idul Fitri.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Pertamina membentuk Satuan Tugas (Satgas) Ramadan & Idul Fitri (RAFI) 2019 mulai dari H-30 hingga H+15. Tahun ini, 21.036 insan Pertamina bekerja tiada henti menyediakan dan mendistribusikan BBM dan LPG selama Ramadan dan libur Lebaran. Penambahan pasokan, kesiapan infrastruktur hingga peningkatan pelayanan di lapangan diupayakan Pertamina agar masyarakat Indonesia dapat merayakan hari raya Idul Fitri di kampung halaman dengan tenang.

Kiprah maksimal Pertamina inilah yang kembali kami sajikan sebagai bahasan utama edisi Juni 2019. Tujuannya, agar di kemudian hari jejak peningkatan kinerja dan inovasi yang dilakukan oleh insan Pertamina selama masa Satgas RAFI 2019 terdokumentasi dengan baik dan tentunya dapat menggugah hati pembaca untuk lebih mencintai BUMN ini. Bahwa Pertamina tak pernah setengah-setengah melangkah. Bahwa pengabdian insan Pertamina selalu untuk masyarakat Indonesia.

Our commitment providing energy needs has been tested and indeed undoubted. Under any circumstances, this state-owned enterprise (SOE) always give the best service. Especially, in this special moment of Ramadan and Eid al-Fitr.

Pertamina's Ramadan & Eid Al-Fitr (RAFI) Task Force worked starting from H-30 to H+15 of Eidfitr. This year, more than twenty one thousand Pertamina employees worked endlessly to provide and distribute fuel and LPG during Ramadan and Eid holidays.

Increasing fuel and LPG supply, preparing infrastructures, improving services quality are sought by Pertamina so that Indonesian people can celebrate the Eid Al-Fitr.

Their effort, is the main theme that we're presenting in this June 2019 edition. The goal is, to documented the improved performances and innovations carried out by these great worker during The 2019 RAFI Task Force. We hope our lovely readers enjoy this edition as much as we happy to deliver it to you. Have a nice reading.

Best Regards ,
Energia
Pertamina.



Cover Story

SIAGA UNTUK INDONESIA

Seorang motoris BBM Pertamina Kemas melintas di Jalur Tol Jakarta-Cikampek pada saat arus balik lebaran H+4 di KM33A, Cikarang, Jawa Barat pada Kamis (9/6).
Foto : Priyo Widiyanto

KETUA PENGARAH
Sekretaris Perseroan

WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB
Vice President Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI
Fajriyah Usman

WK. PIMPINAN REDAKSI
Arya Dwi Paramita

REDAKTUR PELAKSANA
Reno Fri Daryanto

PENYUNTING NASKAH
Rianti Octavia

TIM REDAKSI
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti,
Indah Dwi Kartika

TATA LETAK
Dwi Jafrihanti, Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng S

FOTOGRAFER
Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi,
Andrianto Abdurachman

SIRKULASI
Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI
Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang
304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

WEBSITE & EMAIL
<http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan |
PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12
Desember 1966 | Pepelrada No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966

PERCETAKAN
PT. Solomurni

CONTENT

 JUNI 2019

08 Highlight

SAFARI RAMADAN 2019 BERSAMA PIMPINAN REDAKSI
2019 RAMADAN SAFARI WITH THE EDITOR IN CHIEF

12 Main Issue

MUDIK, LEBIH DARI SEKADAR TRADISI
MUDIK, NOT JUST A TRADITION

46 Community Development

CARA UNIK TINGKATKAN LITERASI ANAK USIA
DINI DI LINGKUNGAN PADAT PENDUDUK
*UNIQUE WAYS TO IMPROVE EARLY CHILDHOOD
LITERACY IN DENSELY POPULATED ENVIRONMENT*

52 Environment

SAYANGI LAUT, ENYAHKAN SAMPAH PLASTIK
LOVE THE OCEAN GET RID OF PLASTIC WASTE

58 Go to Health

KATAKAN TIDAK PADA ROKOK !
SMOKING, NO WAY !

64 Review

“ORANG-ORANG BIASA” YANG TIDAK BIASA
THE UNORDINARY “ORDINARY PEOPLE”

68 Culinary

INI DIA, FILOSOFI LIMA KULINER LEBARAN KHAS INDONESIA
THE PHILOSOPHY OF FIVE INDONESIA'S EID AL 'FITR CUISINE

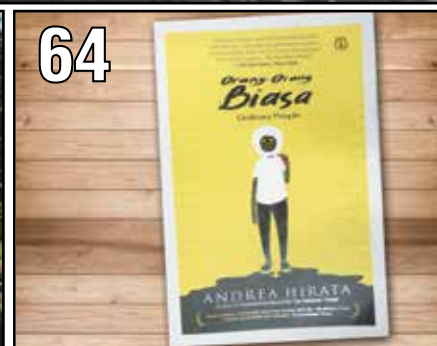
74 The Day in Pictures

MENIKMATI DESWITADAYA GAMOL
*ENJOYING GAMOL,
A CULTURAL TOURISM VILLAGE*



➤ Main Issue

In addition to enhancing the national energy security, this year Pertamina also rolled out the Pertamina Siaga Program by carrying out three major programs for the community, including Pertamina Melayani (Pertamina Serving), Pertamina Berbagi (Pertamina Sharing) and Pertamina Mengedukasi (Pertamina Educates). The three major programs are divided into several activities.



Energia Inside



Hari Maulana

Writer

**Main Issue, Community
Development**

Jakarta, Indonesia

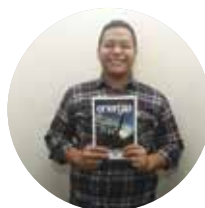


Indah Dwi Kartika

Writer

Main Issue, Environment,

Jakarta, Indonesia



Septian Tri Kusuma

Writer

Main Issue, Go to Health

Jakarta, Indonesia



Rianti Octavia

Editor & Writer

Main Issue

Jakarta, Indonesia



Indah Nurbaeti

Writer

Review, Culinary

Jakarta, Indonesia



Trisno Ardi

Photographer & Writer

The Day in Pictures

Jakarta, Indonesia



Arinna Purwanty

Writer

Highlight

Jakarta, Indonesia



Mustain

Writer

Highlight

Jakarta, Indonesia



Vania Handini

Writer

Highlight

Jakarta, Indonesia



Dea Safierra

Writer

Highlight

Jakarta, Indonesia



Kuntoro

Photographer

Jakarta, Indonesia



Priyo Widiyanto

Photographer

Jakarta, Indonesia



Adityo Pratomo

Photographer

Jakarta, Indonesia



Andrianto Abdurachman

Photographer

Jakarta, Indonesia

Bright Gas ^{5,5} Kg

Ceritakan Kehangatan Keluarga

Teknologi Double Spindle Valve System (DSVS) untuk menjaga tabung LPG tetap aman dari kebocoran.

Sticker petunjuk penggunaan tabung LPG yang aman.

Kualitas LPG sesuai dengan Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Gas di dalam negeri.

Seal Cap Hologram & feature Optical Color Switch (OCS) dan **Laser Marking Code Pertamina** yang tidak dapat dipalsukan sehingga ketepatan isi LPG lebih terjamin.

Kemasan yang lebih ringan dan praktis dengan berat isi 5,5 Kg dan berat tabung kosong 7,1 Kg. Sesuai untuk dapur Apartemen dan Rumah minimalis.





SAFARI RAMADAN 2019 BERSAMA PIMPINAN REDAKSI

TEKS : ARINNA PURWANTY, VANIA HANDINI, MUSTAIN, DEA SAFIERRA

Ramadan selalu disambut oleh insan Pertamina dengan peningkatan kinerja. Mulai dari meningkatkan ketersediaan pasokan dan distribusi BBM dan LPG sejak hari pertama Ramadan melalui tim Satuan Tugas Ramadan & Idul Fitri (Satgas RAFI) hingga peningkatan intensitas kunjungan kerja direksi Pertamina yang dikemas dalam kegiatan Safari Ramadan. Kunjungan kerja tersebut dimanfaatkan top manajemen Pertamina untuk bertatap muka dan memotivasi para pekerja agar tetap semangat menjalankan tugasnya memenuhi kebutuhan energi masyarakat Indonesia serta bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar wilayah operasi perusahaan.

Namun ada yang baru dalam agenda Safari Ramadan 2019. Kali ini, beberapa pimpinan redaksi media massa nasional turut serta mengikuti rangkaian kegiatan Safari Ramadan.

Pimpinan Redaksi Kumparan Bisnis Wendiyanto Saputro yang turut serta Safari Ramadan Direktur Megaprojek Pengolahan & Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang ke Makassar, menyambut baik kegiatan ini. "Bagus, hikmat, meriah. Dan yang terpenting menunjukkan kepedulian sosial Pertamina terhadap masyarakat yang kurang mampu. Saya kira tradisi ini

perlu dipertahankan," ujar Wendi, pada (17/5/2019).

Wendi menambahkan, dengan berkunjung langsung ke unit-unit bisnis Pertamina, direksi bisa melihat langsung kondisi di lapangan dan hal-hal yang perlu perbaikan.

Pimpinan Redaksi Investor Daily Primus Dorimulu pun menyatakan hal yang sama. "Kunjungan ini menjadi bukti bahwa Direksi Pertamina tidak sekadar menerima *paperwork*, tapi juga langsung turun ke lapangan. Untuk hari-hari besar seperti ini memang direksi harus turun," tambahnya.

Redaktur Senior Ekonomi ANTARA Ahmad Wijaya juga mengapresiasi kegiatan ini. Hal tersebut disampaikan oleh Ahmad setelah ikut bergabung dalam kunjungan Safari Ramadan Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra ke Pertamina EP Asset 4 Donggi Matindok Field, Sulawesi Tengah, (14/5/2019).

"Kegiatan Safari Ramadan ini sangat bagus sekali, terutama bagi kami jurnalis atau wartawan ya. Apalagi tidak semua orang bisa masuk ke wilayah produksi seperti di Pertamina EP Asset 4 Donggi Matindok ini. Saya sangat senang sekali bisa mendapat kesempatan seperti ini. Saya juga mendapatkan banyak pengetahuan tentang bisnis migas di sini," ujar Ahmad.

2019 Ramadan Safari with the Editor in Chief

Pertamina employees always welcome Ramadan with improved performances. Starting from increasing the supply and distribution of fuel and LPG since the first day of Ramadan through the 2019 Ramadan & Eid Al-Fitr (RAFI) Task Force to heightening the intensity of Pertamina directors's visits to the field which are wrapped in Ramadan Safari activities. The visit to the operation are is the way of Pertamina's top management to meet face-to-face and motivate workers to keep up the spirit of carrying out their duties to meet the Indonesia's energy needs and stay in touch with the community around the company's operations areas.

But there is something new on the 2019 Ramadan Safari. This time, several chief editors of national mass media participated in the Ramadan Safari activities.

Editor in Chief of *Kumparan Bisnis* Wendiyanto Saputro who participated in Ramadan Safari with Pertamina Director of Refinery and Petrochemical Megaprojects Ignatius Tallulembang to Makassar, welcomed the event. "Good, wise, lively. And most importantly, it shows Pertamina's social concern for the poor. I think this tradition needs to be maintained," Wendi said on Friday, May 17.

Wendi added, by visiting Pertamina business units directly, directors can see first hand the conditions in the field and things that need to be improved.

The Investor Daily Editor in Chief Primus Dorimulu stated the same thing. "This visit proved that Pertamina Board of Directors does not only accept 'paperwork', but also goes directly to the field. For big days like these, directors must go down to the field," he added.

ANTARA Senior Economic Editor Ahmad Wijaya also appreciated this activity. This was stated by Ahmad after joining the Ramadan Safari with Pertamina Director of Corporate Marketing Basuki Trikora Putra to Asset 4 of Pertamina EP, Donggi Matindok Field, Central Sulawesi on Tuesday, May 14.

"This Ramadan Safari activity is very good, especially for us journalists. Moreover, not everyone can enter the production area such as the Asset 4 of Pertamina EP, Donggi Matindok. I was very happy to be able to get an opportunity like this. I also got a lot of knowledge about the oil and gas business here," Ahmad said.

The same thing was stated by *Media Indonesia* Chief Editor Usman Kansong when joining Ramadan Safari with Pertamina Director of Upstream Business Dharmawan



Hal senada disampaikan Pimpinan Redaksi Media Indonesia Usman Kansong ketika ikut Safari Ramadan bersama Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu ke Balikpapan, pada (15/5/2019). Di sana, Usman melihat langsung *progress* proyek RDMP Balikpapan. Ia berharap, proyek ini dapat selesai tepat waktu pada 2023.

“Ini adalah pengalaman yang berharga bagi seorang jurnalis. Karena saya bisa mendapatkan penjelasan tentang proses bisnis Pertamina dari hulu ke hilir langsung di lapangan. Informasi ini tentunya sangat penting diwartakan kepada masyarakat,” tukasnya.

Tri Mulyono yang merupakan Pimpinan Redaksi Tribun Jatim Network pun sangat antusias mengikuti kunjungan ke Depot LPG Tanjung Perak Surabaya beserta rombongan Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas’ud khamid.

“Ini kesempatan langka bagi saya bisa melihat langsung proses yang harus dilewati Pertamina untuk menghasilkan satu produk hingga bisa sampai ke tangan konsumen. Ternyata, prosesnya sedemikian panjang,” ujar Tri.

Sebagai masyarakat, Tri mengaku biasanya hanya tinggal menggunakan produk Pertamina seperti BBM atau LPG dan tak paham bahwa proses di belakang dan kendala yang dihadapi begitu banyak. “Yang saya lihat langsung, ternyata Pertamina sangat serius untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat,” imbuhnya.

Pimpinan Redaksi Vivanews Maryadi pun merasakan hal yang sama. “Kegiatan ini sangat menarik. Sebagai orang media, kami mendapatkan banyak *background* informasi, bagaimana upaya Pertamina dalam melayani

pelanggannya khususnya di saat Ramadan dan Idul Fitri,” tukas Maryadi.

Maryadi meyakini dengan *effort* yang ditunjukkan Pertamina, masyarakat tidak perlu khawatir dengan ketersediaan produk BBM dan LPG selama dua momen besar tersebut. “Ini ibadah tak ternilai harganya untuk Pertamina,” ungkapnya.

Sementara Pimpinan Redaksi Jawa Pos Abdul Rokhim menilai kegiatan Safari Ramadan yang digagas Pertamina merupakan wujud kehadiran BUMN untuk masyarakat.

“Jadi Pertamina tidak sekadar *profit oriented* tapi sejauhmana bisa berperan positif dan memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitarnya. Saya sangat mendukung hal ini,” ujarnya.

Pimpinan Redaksi Republika, Irfan Junaidi dan redaktur pelaksana *Okezone.com* Rani Hardjanti mengikuti juga terlihat antusias ketika diundang untuk mengikuti Safari Ramadan 1440 H di New Lube Oil Blend Plant (LOBP) PT Pertamina Lubricants (PTPL) Production Unit Jakarta bersama dengan Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina, Koeshartanto, pada (16/5/2019).

“Sebagai awak media, saya merasa sangat senang dengan adanya acara Safari Ramadan ini. Sangat berguna dan membuka wawasan tentang bagaimana proses di balik layar produksi Pertamina,” ujar Irfan.

Irfan mengaku terkesan dan berharap kegiatan ini terus dilakukan di masa mendatang. “Agar sinergi media dengan Pertamina terus terjalin dengan baik dan positif. Terus terang ini sangat berkesan bagi saya,” pungkasnya. ▀





H Samsu to Balikpapan on Wednesday, May 15. At the field, Usman saw first hand the progress of the Refinery Development Master Plan (RDMP) Project of Balikpapan Refinery. He hopes this project can be completed on time in 2023.

"This is a valuable experience for a journalist. Because I can get an explanation about Pertamina's business processes from upstream to downstream directly in the field. This information is, of course very important to be delivered to the public," he said.

Tri Mulyono, who is the Chief Editor of Tribun Jatim Network, was very excited to take part in a visit to the Tanjung Perak LPG Depot in Surabaya with Pertamina Retail Marketing Director Mas'ud Khamid.

"This is a rare opportunity for me to be able to see directly the process that must be done by Pertamina to produce one product until it reaches consumers. Apparently, the process is so long," Tri said.

As a consumers, Tri claimed that he only used Pertamina's products such as fuel or LPG and did not understand the production process and many obstacles in it. *"From what I saw directly, turns out that Pertamina is very serious about providing the best for the community," he added.*

Editor in Chief Vivanews Maryadi also felt the same thing. *"This activity is very interesting. As a media people, we get a lot of background information, how Pertamina's efforts in serving its customers, especially during*

Ramadan and Eid al-Fitr," Maryadi said.

Maryadi believes that with the effort shown by Pertamina, the community does not need to worry about the availability of fuel and LPG products during these two big events. "This is a priceless prayer for Pertamina," he said.

While The Jawa Pos Editor in Chief Abdul Rokhim assessed that Ramadan Safari activities initiated by Pertamina were a manifestation of the SOE's support for the community.

"So Pertamina is not only focus on making profit, but how far it can play a positive role and contribute to the surrounding community. I strongly support this," he said.

Editor in Chief of Republikka Irfan Junaidi and managing editor of Okezone.com Rani Hardjanti also eagerly participated when invited to join 1440 H Ramadan Safari to the New Lube Oil Blend Plant (LOBP) of PT Pertamina Lubricants (PTPL) Jakarta Production Unit Jakarta along with Pertamina Director of Human Resources Koeshartanto, on Thursday, May 16.

"As a media crew, I am very happy with this Ramadan Safari event. It is very useful and giving insight on how the production process is in Pertamina," Irfan said.

Irfan was impressed and hope that this activity would continue in the future. "In order for media dan Pertamina synergy to keep going well and in positive light. To be honest this is very impressive for me," he concluded. ■



MUDIK,
LEBIH DARI
SEKADAR TRADISI

MUDIK,
*NOT JUST
A TRADITION*



Vespa jingga itu merapat ke SPBU Modular di KM 285 B. SPBU yang pengoperasiannya dapat dipindahtempatkan tersebut berada di ruas jalan antara Kayu Agung dan Pematang Panjang, Sumatera Selatan. Pengendara motor itu bernama Sinu. Tidak sedikitpun terlihat wajah lelahnya, senyumnya tetap sumringah, mungkin terbayang wajah keluarga yang menantinya di tanah Jawa. Pria yang bervespa dari Batam tersebut kemudian mengisi BBM Pertamina sebagai modalnya berkumpul dengan keluarga.

"Saya berangkat dari Batam tanggal 5 setelah sholat Idul Fitri, mau mudik ke Jawa Tengah," tutur Sinu.

Jika Sinu berangkat mudik ke Jawa Tengah usai Sholat Idul Fitri untuk menghindari kemacetan, lain halnya Heru. Pria yang merantau dan menetap di Tangerang tersebut memboyong anak istrinya mudik ke Purworejo, Jawa Tengah tiga hari menjelang Lebaran, pada 2 Juni 2019.

Lebaran memang selalu menjadi saat yang ditunggu-tunggu oleh puluhan juta masyarakat Indonesia yang tinggal jauh dari kampung halaman. Karena pada momen tersebut, biasanya pemerintah memberikan waktu cuti bersama lebih lama dibandingkan hari libur nasional lainnya sehingga dapat dimanfaatkan oleh kaum urban semisal Sinu dan Heru untuk mudik.

KENAPA MUDIK?

Di Indonesia, fenomena mudik sejatinya tidak hanya terjadi jelang Lebaran saja. Ketika libur panjang anak sekolah serta momen Natal dan Tahun Baru juga merupakan momen yang biasa dimanfaatkan untuk mudik walau tak semasif jelang Lebaran.

Sebenarnya, mudik itu istilah dari mana? Menurut budayawan Betawi, Ridwan Saidi, dalam buku *Profil Orang Betawi: Asal Muasal, Kebudayaan, dan Adat*

Sinu pengendara vespa yang menggunakan BBM Pertamina untuk mudik dari Batam menuju Jawa Tengah.



Istiadatnya (1997), istilah mudik lahir dari lidah orang Betawi penduduk Batavia. Kata "udik", yang berarti "selatan atau hulu", turut digunakan untuk menandai nama kawasan seperti Meruya Udik di selatan dan Meruya Ilir di utara.

Keberadaan sungai sebagai nadi aktivitas ekonomi warga turut berperan dalam lahirnya istilah ini. Lantaran hasil bumi dan buah-buahan Batavia datang dari selatan kota (hulu/udik), maka para petani dan pedagang mengangkut hasil buminya ke utara kota (hilir/ilir) menggunakan perahu.

Kemudian, muncullah istilah hilir-mudik atau bolak-balik, sebuah aktivitas di mana para petani/pedagang mondar-mandir dari kota ke ladang dan sebaliknya, demi menyambung hidup. Jadi, lepas kata "hilir", terciptalah "mudik".

Dari tahun ke tahun, definisi mudik bergeser. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mudik didefinisikan sebagai kegiatan perantau atau pekerja migran untuk kembali ke kampung halamannya. Definisi inilah yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan mobilisasi massa besar-besaran ketika Lebaran menjelang.

TAHUKAH ANDA ?

MUDIK /MU-DIK/

Ridwan Said, Budayawan Betawi

Kata "udik", yang berarti "selatan atau hulu". Hasil bumi dan buah-buahan Batavia datang dari selatan kota (hulu/udik) ke utara kota (hilir/ilir) menggunakan perahu oleh para petani. **Aktivitas dimana para petanimondar mandir kdari kota ke ladang atau sebaliknya demi menyambung hidup. Jadi, lepas kata "hilir", terciptalah "Mudik"**

MUDIK /MU-DIK/

KBBI

Kegiatan perantau atau pekerja migran untuk kembali ke kampung halamannya.



Sumber : buku Profil Orang Betawi: Asal Muasal, Kebudayaan, dan Adat - Kamus Besar Bahasa Indonesia



The orange Vespa approached the temporary gas station at KM 285 B. The movable gas station is located on the road between Kayu Agung and Pematang Panjang, South Sumatra. The rider's name was Sinu. There was not the slightest hint of tiredness on his face, his smile stayed bright. Maybe he had his mind on his family, who were waiting for him in his homeland in Java. Later on, the man who has rode his Vespa from Batam filled his tank with high octane gasoline Pertamina so he could continue the journey to his family.

"I left Batam on June 5, after Eid prayer. I want to go to my hometown (mudik) in Central Java," Sinu said.

If Sinu hit the road to Central Java after Eid prayer to avoid the traffic jam, then it's another story with Heru. The man who migrated and then lives in Tangerang, brought his wife and child to go back to his hometown at Purworejo, Central Java, three days before Lebaran on June 2, 2019.

Lebaran is indeed a moment that is always awaited by tens of millions of Indonesian who live far away from their hometown. Therefore, the government usually gives longer mass leave compared to any other national holidays so that urban citizen like Sinu and Heru can use it to go back to their hometown.

WHY MUDIKA?

As a matter of fact, mudik phenomenon not only happen before Lebaran in Indonesia. Usually, people also use moments like long school holidays or Christmas and New Year to mudik. Even though it isn't as massive as the moment before Eid al-Fitr.

Actually, where does the term of mudik comes from? According to Betawi culture expert, Ridwan Saidi in his book "Profil Orang Betawi: Asal Muasal, Kebudayaan, dan Adat Istiadatnya" (1997), the word mudik came from Betawi people who lived in Batavia. The word "udik", which means "south or upstream" also used to marks districts name such as Meruya Udik in the south and Meruya Ilir in the north.

The existence of river as the pulse of economic activity for the citizens also play a role in the inception of this word. Since crops and fruits in Batavia came from south of the city (hulu/udik), the farmers and traders transported their products to the north of city (hilir/ilir) with boats. After that, the phrase of hilir-mudik or bolak-balik came out, an activity in which the farmers or traders go back and forth from city to farm fields and vice versa, to earn a living. Thus after the word "hilir" came up "mudik".

Year by year, the definition of 'mudik' has shifted. In Indonesia Dictionary (KBBI), mudik is defined as the

Saat ini, ribuan bahkan mungkin jutaan orang rela berupaya dengan berbagai cara agar dapat berlebaran di kampung halaman untuk melepas rindu setahun sekali dengan keluarga besarnya. Bahkan sebelum Ramadan tiba, sudah ada yang memesan tiket berbagai moda transportasi agar tidak kehabisan. Belum lagi yang menggunakan transportasi pribadi roda dua dan roda empat atau mengikuti mudik bersama secara gratis yang banyak disediakan berbagai lembaga, instansi serta komunitas.

Bagi mereka, macet adalah hal yang biasa. Teriakan kernet dan tukang penjaja makanan menjadi nyanyian merdu, hingga gerak tubuh polisi yang mengatur lalu lintas seperti tarian wajib yang dilihat. Namun semua senyum, salam dan sapa merupakan hal yang tulus dilakukan oleh semua elemen yang melakukannya.

Perjalanan mudik memang memberikan sensasi tersendiri. Seperti yang dialami Setiawaty, salah satu pemudik yang rutin mudik ke kampung halaman sang suami setiap jelang Lebaran juga merasakan hal tersebut. "Walaupun sering ketiduran ketika di perjalanan, tapi kami sekeluarga sangat menikmati tradisi mudik. Bisa wisata kuliner di perjalanan mudik sekalian istirahat sejenak," ungkap wanita yang tinggal di Depok itu.

Bagi Wati, demikian ia biasa disapa, kemacetan tak menyurutkan semangatnya untuk mudik kembali di tahun-tahun selanjutnya. "Macet itu wajar, karena intensitas mobil yang melaju di jalan pasti akan lebih banyak. Yang terpenting, Lebaran saatnya menumpahkan rasa rindu dengan orang tua. Apalagi selama setahun kami hanya bisa berkomunikasi lewat telepon saja. Lagi pula dari tahun ke tahun, perjalanan semakin nyaman," jelasnya.

Adimas Immanuel juga mengakui hal tersebut. Melalui akun Twitter-nya [@adimasnuel](#) pada 10 Juni 2018, ia menuliskan bahwa perjalanan darat dari Jakarta ke

Solo hanya memakan waktu 10 jam jika melewati tol fungsional Jakarta-Solo. Padahal ketika tahun 2016, ia merasakan 30 jam di jalan melalui Brexit.

Banyak hal yang membuat kaum urban di kota-kota besar ketagihan untuk mudik. Selain untuk melepas rindu kepada orangtua di kampung halaman, mudik juga bisa menjadi ajang silaturahmi dengan keluarga besar. Selain itu, selama masa liburan tersebut, para pemudik bisa *refreshing* ke berbagai tempat wisata maupun tempat kuliner yang berada di sekitar kampung halamannya.

Inilah yang menurut Dosen Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpad, Dr. Ferry Hadiyanto, SE., MA, pertumbuhan ekonomi selama masa mudik meningkat dan menyebar hingga pedesaan, karena terjadi peningkatan permintaan masyarakat untuk barang dan jasa. "Meski mendatangkan inflasi, nilai tambah sosial (*social benefit*) yang timbul akibat mudik jauh lebih besar daripada *social cost* dari inflasi itu sendiri," ujarnya seperti dikutip dari [www.unpad.ac.id](#).

Belum lagi para pemudik juga dapat menikmati fasilitas infrastruktur dan sarana umum yang telah dipenuhi oleh pemerintah melalui berbagai perusahaan BUMN, seperti Pertamina yang selalu siaga menyediakan BBM untuk pemudik, infrastruktur jalan yang sudah diperbaiki oleh WIKA, layanan tol yang lebih memadai oleh Jasa Marga, serta jaminan keamanan dari Dinas Perhubungan maupun Polri.

"Alhamdulillah, tahun ini mudik lebih aman dan nyaman karena fasilitas mudik tersedia lebih baik. Mulai dari fasilitas jalan tol yang sudah tersambung dari Merak-Probolinggo hingga ketersediaan BBM yang melimpah di sepanjang jalur mudik," ujar Ajie yang memosting kegiatannya di akun instagram [@ajiesambogo](#) ketika melakukan pengisian BBM Pertamax di SPBU Pertamina KM 519A. 🚦



activity wherein migrants or migrant workers return to their hometown. This definition was then used to describe the massive mass mobilization before Lebaran.

Today, thousands or even millions of people are willing to do any means to be able to celebrate Lebaran in their hometown, to meet their extended family once a year. Even before Ramadan comes, there are people who book various modes of transportation so they won't run out of tickets later. Not to mention those who use private vehicles like motorcycles and cars, or take part on free mudik in group programs that many institutions, ministries, and communities provided.

For them, traffic jam is a common thing. The yells of bus conductor and street vendor sounds like melodious singing. Even the way the police moves when managing the traffic looks like a captivating dance. Yet all the smile and greetings are done with sincerity by everyone.

Mudik indeed has its own special sensation. As experienced by Setiawaty, one of the travelers who routinely returns to her husband's hometown every year before Lebaran. "Even though I often fall asleep while on the trip, but my family and I really enjoy the tradition of mudik. We can try local culinary on the trip and take a short break at the same time," said the lady who lives in Depok.

For Wati, as she is usually known by, traffic jam did not dampen her enthusiasm for going back to her hometown again in the following years. "Traffic jam is normal, since there must be more cars traveling on the roads. But most importantly, Eid is the time to quench homesickness and meet our parents. Moreover for a year we can only communicate via telephone. After all, traveling is getting more comfortable year by year," she explained.

Adimas Immanuel also acknowledged this. Through his Twitter account @adimasnuel on June 10, 2018, he wrote that the road trip from Jakarta to Solo only takes 10 hours if it passes the Jakarta-Solo functional toll road.

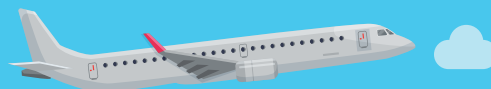
Whereas in 2016, he spent 30 hours on the road when travelled through Brebes Exit.

There are many things that make urban citizen in big cities addicted to mudik. In addition to curing homesickness by meeting parents in their hometown, mudik can also be a special moment to gather with extended families. Furthermore, during the holiday period, travelers can do refreshing activities in various tourist attractions and culinary places around their hometown.

According to Faculty of Economics and Business, Padjajaran University Lecturer, Dr. Ferry Hadiyanto, SE, MA, economic growth during the mudik period increased and spread to the countryside, due to an increase in public demand for goods and services. "Although it caused inflation, the social benefits that arise due to mudik are far greater than the social cost of inflation itself," he said as quoted from www.unpad.ac.id.

Not to mention the travelers can also enjoy infrastructure and public facilities that have been provided by the government through various state-owned companies. Such as Pertamina that always ready to provide fuel for travelers, road infrastructure that has been repaired by WIKA, better toll services by Jasa Marga, also security guaranteed by the Ministry of Transportation and the Indonesia National Police.

"Alhamdulillah, mudik this year is safer and comfier because the mudik facilities are better provided. Starting from the toll road facilities that have been connected from Merak-Probolinggo to the availability of abundant fuel along the mudik route," said Ajie who posted his activities on the @ajiesambogo Instagram account when filled up high octane gasoline Pertamina at Pertamina KM 519A gas station. 🚩







MUDIK? ADA PERTAMINA SIAGA

*MUDIK?
PERTAMINA SIAGA
AT YOUR SERVICE*



Sebagai BUMN pengelola energi nasional, Pertamina harus menjamin ketersediaan energi untuk masyarakat kapan saja, apalagi saat Hari Raya yang memang dipenuhi berbagai aktivitas seperti mudik dan bersilaturahmi.

Menurut Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid, setiap tahun BUMN ini selalu menggulirkan berbagai strategi pelayanan, dari yang biasa dilakukan hingga inovasi baru. Seluruh insan Pertamina pun bersiaga sesuai dengan porsi dan tugasnya masing-masing.

"Tahun ini, kami menyiagakan 21 ribu personil Satuan Tugas (Satgas) dari hulu ke hilir. Ini kami lakukan sebagai upaya menjamin ketersediaan BBM dan LPG bagi masyarakat selama Ramadan dan Idul Fitri," jelas Mas'ud Khamid saat konferensi pers di Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (27/5/2019).

Ia menegaskan, Satgas LPG sudah mulai siaga sejak hari pertama Ramadan dan Satgas BBM sejak H-15 Lebaran hingga H+15 Lebaran.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh SVP Retail Marketing Business Pertamina, Jumali saat *kick off* tim Satuan Tugas (Satgas) Ramadan dan Idul Fitri

(RAFI) Pertamina 2019, di Ruang Banda A Hotel Borobudur, Jakarta Pusat, Senin (29/4/2019).

Pertamina juga sudah mengantisipasi adanya kenaikan jumlah pemudik sekitar 13 persen seperti diutarakan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi. Kenaikan jumlah pemudik otomatis akan meningkatkan konsumsi BBM. Dari kenaikan pemudik tersebut, Jumali menegaskan, BUMN ini mengestimasi kenaikan 15 persen, sehingga kondisinya aman.

"Secara umum untuk stok kita akan jaga di kondisi aman. Kita akan jaga di Premium di 20 hari, Peralite 21 hari, Pertamina 22 hari, Pertamina Turbo 55 hari, Solar/Biosolar 25 hari, Dexlite 70 hari, Pertamina Dex 44 hari, LPG 19 hari dan Avtur 50 hari. Kondisi ini jauh di atas ketentuan standar stok nasional, yakni 11 hari," ujar Jumali.

Selain meningkatkan ketahanan energi nasional tersebut, tahun ini Pertamina menggulirkan Program Pertamina Siaga dengan mengusung tiga program besar untuk masyarakat diantaranya, Pertamina Melayani, Pertamina Berbagi, dan Pertamina Mengedukasi. Ketiga program besar tersebut, dibagi menjadi beberapa kegiatan di dalamnya.

As a State-Owned Enterprise who manages energy supply for the nation, Pertamina must guarantee the availability of energy for the community at any time, especially during Eid-al-Fitr when indeed various activities take place, such as mass exodus to community's respected hometown or known as mudik and friendly gathering or silaturahmi.

According to Retail Marketing Director of Pertamina, Mas'ud Khamid, the SOE always rolled out various service strategies, from the usual to new innovations, every year. All Pertamina personnel are on standby according to their respective portions and duties.

"This year, there are 21,036 members of task force (satuan tugas/Satgas) from upstream to downstream, who will stay alert to provide energy for the nation. We do this as an effort to ensure the availability of fuel and LPG (liquefied petroleum gas) for the community during Ramadan and Eid al-Fitr," Mas'ud Khamid explained during a press conference at Pertamina Headquarters, on Monday (5/27/2019).

He stated, the LPG Task Force had begun working since the first day of Ramadan and the Fuel Task Force since D-15 Lebaran to D+15 Eid-al-Fitr.

The same thing was expressed by Pertamina's SVP Retail Marketing Business, Jumali, during the kick-off of Pertamina's Ramadan and Eid Al-Fitr Task

Force (RAFI) 2019, in the Banda A Room at Hotel Borobudur, Central Jakarta, Monday (04/29/2019).

Pertamina has also anticipated the increase in the number of mudik travellers at around 13 percent as stated by Transportation Minister, Budi Karya Sumadi. The rise of travellers will automatically increase fuel consumption. From the hike of travellers, Jumali stated, the SOE estimated an increase of fuel consumption by 15 percent, so it's safe to travel.

"In general, we will keep our fuel stock enough to fulfil the demand. We will maintain Premium gasoline stock enough for 20 days, Peralite gasoline 21 days, Pertamina gasoline 22 days, Pertamina Turbo gasoline 55 days, gasoil or bio-gasoil (Biosolar) 25 days, Dexlite gasoil 70 days, Pertamina Dex gasoil 44 days, LPG 19 days and jet fuel 50 days. This condition is far above the national stock standard, which is 11 days," Jumali said.

In addition to enhancing the national energy security, this year Pertamina also rolled out the Pertamina Siaga Program by carrying out three major programs for the community, including Pertamina Melayani (Pertamina Serving), Pertamina Berbagi (Pertamina Sharing) and Pertamina Mengedukasi (Pertamina Educates). The three major programs are divided into several activities.





Pertamina memberikan pelayanan di SPBU seluruh Indonesia dan menyalurkan BBM ke seluruh SPBU di jalur mudik seperti di SPBU Jawa Madura, Pantura Arteri, Tol Trans Jawa, Tol Trans Sumatera, serta Pantai Selatan dengan menyiapkan SPBU Reguler, SPBU mobile maupun SPBU modular.

PERTAMINA MELAYANI

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Pertamina selalu siap untuk kecukupan BBM dan LPG di 6.594 SPBU yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam Pertamina Melayani, BUMN ini menyiapkan layanan tambahan sekitar 200 motoris dan lebih dari 99 layanan SPBU dan layanan BBM lainnya termasuk SPBU Reguler, SPBU Modular, Kios Pertamina Siaga di jalur mudik yang menjual Pertamax, Pertamina Dex dan Fastron di jalur mudik dan arus balik di Pulau Jawa dan Sumatera. Layanan ini dapat digunakan masyarakat pada periode 29 Mei-12 Juni 2019.

Menurut Jumali, selain BBM ada pangkalan LPG Siaga yang siap melayani masyarakat. Total Pangkalan Siaga yang tersebar di seluruh

Indonesia ada 44.764 buah, total SPPBE ada 638 buah, total Agen ada 3.861 buah, dan layanan Jargas rumah tangga sebanyak 220 ribu. Pertamina juga melakukan operasi pasar LPG di beberapa daerah jika diperlukan untuk tetap menjaga kestabilan pendistribusian LPG.

"Dengan tetap memberikan pelayanan di SPBU seluruh Indonesia, kita juga fokus menyalurkan BBM ke seluruh SPBU yang banyak dilalui pemudik seperti di SPBU Jawa Madura, Pantura Arteri, Tol Trans Jawa, Tol Trans Sumatera, serta Pantai Selatan. Kami siapkan SPBU reguler, SPBU mobile, maupun SPBU modular. Kita juga siapkan Pertamax kemasan untuk lokasi yang lebih kecil," kata Jumali kepada media yang hadir.

PERTAMINA MELAYANI

As in previous years, Pertamina always ready to provide fuel and LPG in 6,594 gas stations spread across Indonesia. With Pertamina Melayani, this SOE prepared additional services, such as around 200 personnel in motorcycle that provide fuel and more than 99 points of Pertamina Siaga in the form of Temporary Gas Station and Kiosks that sell Pertamina gasoline, Pertamina Dex gasoil and Fastron lubricant contained in on-the-go packages, on the Eid-al-Fitr exodus and return exodus traffic route in Java Island and Sumatra Island. These services can be used by the public started from May 29 to June 12, 2019.

According to Jumali, in addition to fuel station, there are also LPG Siaga outlets that are ready to serve the community. There are 44.764 Pangkalan Siaga (standby outlets) spread throughout Indonesia that consist of 638 LPG bulk-filling and transportation stations (SPPBE), 3861 agents, and 220 thousand household with city gas (Jargas) services. Pertamina also conducted LPG market operations in several regions if needed to maintain the stability of LPG distribution.

"While keep providing continuous services at gas stations throughout Indonesia, we also focus on distributing fuel to all gas stations on the travellers' routes such as in Java and Madura, Java's northern coast (Pantai Utara) highway, Trans Java Toll Road, Trans Sumatra Toll Road, and Java's southern coast (Pantai Selatan). We prepared regular gas stations, mobile gas stations, and temporary gas stations. We also prepared Pertamina contained in on-the-go packages for smaller locations," Jumali said to the media.

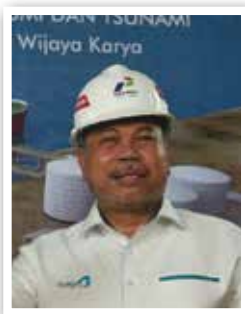


Jumali

SVP Retail Marketing Business Pertamina
sekaligus sebagai ketua Satgas RAFI 2019

While keep providing continuous services at gas stations throughout Indonesia, we also focus on distributing fuel to all gas stations on the travellers' routes such as in Java and Madura, Java's northern coast (Pantai Utara) highway, Trans Java Toll Road, Trans Sumatra Toll Road, and Java's southern coast (Pantai Selatan). We prepared regular gas stations, mobile gas stations, and temporary gas stations. We also prepared Pertamina contained in on-the-go packages for smaller locations.





Gandhi Sriwidodo

Direkur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina

To distribute fuel, we added 377 fuel tanks during this year RAFI Task Force operation period. In addition, we also prepared Sapu Jagat oil tankers which consist of three tankers in Java, Sumatra and Kalimantan as a backup in case of a bottleneck or delay in supply to one of fuel terminal (TBBM).

Sebagai antisipasi jika terjadi kemacetan, Pertamina menyiapkan motor Pertamax kemasan. "Untuk menambah stok SPBU, kita juga siapkan mobil tangki di SPBU. Untuk LPG, di samping pangkalan dan agen, saat libur Lebaran kami siapkan pangkalan siaga yang siap melayani masyarakat. *InsyaAllah* semua aman," tambah Jumali.

Hal senada juga disampaikan Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo dalam kesempatan berbeda. "Untuk mendistribusikan BBM, kita menambah 377 mobil tangki selama Satgas RAFI 2019. Selain itu, kami juga menyiapkan kapal tanker Sapu Jagat yang terdiri dari tiga tanker di Jawa, Sumatera, dan Kalimantan sebagai *back up* jika terjadi hambatan atau keterlambatan suplai ke salah satu TBBM," ungkapnya.

PERTAMINA MELAYANI |



Sebagai antisipasi jika terjadi kemacetan, Pertamina menyiapkan motor Pertamax kemasan. *In case of traffic congestion, Pertamina prepared personnel who ride motorbike to sell Pertamax contained in on-the-go packages.*

200 Motoris



638 SPPBE



3.861 Agen LPG



44.764 Pangkalan Siaga



220 ribu Jargas Rumah Tangga

Pertamina selalu siap untuk kecukupan
BBM dan LPG selama masa mudik 2019



6.594 SPBU



99
Layanan SPBU
dan layanan BBM

Layanan tersebut berupa SPBU reguler, SPBU Modular dan Kios Kemasan yang menjual Pertamax, Pertamina Dex dan Fastron di jalur mudik dan arus balik di Pulau Jawa dan Sumatera.

Pertamina Siaga in the form of Temporary Gas Station and Kiosks that sell Pertamax gasoline, Pertamina Dex gasoil and Fastron lubricant contained in on-the-go packages, on the Eid-al-Fitr exodus and return exodus traffic route in Java Island and Sumatra Island.

377
Tambah
Mobil Tangki



3 Tanker siaga di Jawa,
Sumatera dan
Kalimantan



Pertamina always ready to provide fuel and LPG in 6,594 gas stations spread across Indonesia. With Pertamina Melayani, this SOE prepared additional services, such as around 200 personnel in motorcycle that provide fuel and more than 99 points of Pertamina Siaga in the form of Temporary Gas Station and Kiosks that sell Pertamax gasoline, Pertamina Dex gasoil and Fastron lubricant contained in on-the-go packages, on the Eid-al-Fitr exodus and return exodus traffic route in Java Island and Sumatra Island. This services can be used by the public started from May 29 to June 12, 2019.

In case of traffic congestion, Pertamina prepared personnel who ride motorbike to sell Pertamax contained in on-the-go packages. "To increase gas station's stock, we also prepared fuel tanks to standby near gas stations. For LPG, not only outlets and agents, we also prepared standby outlets during the Eid holiday that are ready to serve the community. Insha'Allah everything is ready," Jumali added.

The same thing was also stated by Pertamina's Director of Logistics, Supply Chain, and Infrastructure Gandhi Sriwidodo on a different occasion. "To distribute fuel, we added 377 fuel tanks during this year RAFI Task Force operation period. In addition, we also prepared Sapu Jagat oil tankers which consist of three tankers in Java, Sumatra and Kalimantan as a backup in case of a bottleneck or delay in supply to one of fuel terminal (TBBM)," he said.



PERTAMINA BERBAGI

Dengan *tagline* “Berbagi Kebaikan di Bulan Suci”, program Pertamina Berbagi memiliki berbagai kegiatan di dalamnya, yaitu Bareng-Bareng Mudik (BBM), Berbagi Takjil, Bedah Musholla, Rumah Pertamina Siaga, serta Berbagi Meraih Berkah Bersama Anak Yatim dan Dhuafa.

Bareng-Bareng Mudik (BBM) merupakan program mudik gratis bagi masyarakat yang diusung oleh Pertamina. Tahun ini merupakan tahun ke 14 Pertamina memberangkatkan 11.000 pemudik. Jumlah tersebut meningkat sekitar 36% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 8.072 orang.

Menurut VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman, bertambahnya jumlah peserta mudik gratis Pertamina ini merupakan salah satu bentuk kepedulian dan apresiasi Pertamina kepada masyarakat yang ingin bersilaturahmi kepada orang tua dan sanak keluarga ke kampung halaman.

Para peserta yang mengikuti program mudik Pertamina tahun ini di antaranya berasal dari kalangan mekanik bengkel, sopir truk tangki (awak mobil tanki/AMT), pedagang, buruh, tenaga *outsourcing*, pengendara ojek, pembersih jalan dan marbot masjid. Mereka diberangkatkan dengan sejumlah moda transportasi darat dan laut.

“Sebanyak 4.700 pemudik diberangkatkan dengan 84 bus. Bedanya, jika tahun kemarin titik pemberangkatan hanya dari Jakarta, maka tahun ini kita tambah dari Pekanbaru juga. Dari Jakarta diberangkatkan 79 bus dengan 4.500 pemudik ke 12 kota tujuan yaitu Surabaya, Kudus, Semarang, Wonogiri, Yogyakarta, Purwokerto, Wonosobo, Purworejo, Mojokerto, Kuningan, Prabumulih dan Palembang. Sementara dari Pekanbaru diberangkatkan lima bis dengan mengangkut 200 pemudik ke satu kota tujuan yaitu Padang,” kata Fajriyah.



PERTAMINA BERBAGI

With the tagline “Berbagi Kebaikan di Bula Suci” (Sharing Goodness in the Holy Month), the Pertamina Berbagi program has various activities, such as Bareng-Bareng Mudik (BBM), Berbagi Takjil or sharing breaking-of-the-fast snack, Bedah Musholla or repairing prayer rooms, Rumah Pertamina Siaga or Pertamina Siaga House, and sharing blessings with orphans and low income community (dhuafa).

Bareng-Bareng Mudik (BBM) is a free ‘mudik’ program for the community carried out by Pertamina. This year is the 14th year for Pertamina who has sent 11,000 travellers to their respected hometown by using land and sea transportation mode for free. This number increased by around 36% from the previous year which amounted to 8,072 people.

According to Pertamina’s Vice President of Corporate Communication Fajriyah Usman, the increased number of seats on the free ‘mudik’ program is one of

Pertamina’s support and appreciation to the people who want to meet with their parents and relatives in their hometown.

The participants of Pertamina’s free ‘mudik’ program this year included workshop mechanics, fuel tanks drivers (AMT), traders, labours, outsourcing workers, motorcycle taxi drivers, road cleaners and marbot or mosque caretakers. They departed with a number of land and marine transportation vehicles.

“A total of 4,700 people were dispatched with 84 buses. The difference is, if last year departure point was only from Jakarta, this year we added Pekanbaru too. There are 79 buses departed from Jakarta with 4,500 travellers to 12 destination cities, such as Surabaya, Kudus, Semarang, Wonogiri, Yogyakarta, Purwokerto, Wonosobo, Purworejo, Mojokerto, Kuningan, Prabumulih and Palembang. While from Pekanbaru, five buses were dispatched transporting 200 travellers to Padang,” Fajriyah said.



Sedangkan untuk transportasi laut, Pertamina juga menambah titik keberangkatan pada tahun ini. Jika tahun sebelumnya keberangkatan hanya dari Makassar, maka tahun ini titik keberangkatan ditambah dari Jakarta dan Surabaya, dengan 8 rute ke 5 kota tujuan yaitu Surabaya, Makassar, Ambon, Bau Bau dan Sampit. Total pemudik yang diberangkatkan dengan kapal laut mencapai 6.300 orang.

Seluruh kendaraan bus yang digunakan telah melewati proses pengecekan dan prosedur *safety*. Selain itu, setiap bus juga dilengkapi dengan alat P3K, *live tracking*, dan *tool kit* seperti ban serep. Awak kemudi setiap bus juga disiapkan dua pengemudi untuk mengantisipasi kelelahan selama mengantar pemudik ke kota tujuan.

"Demi menjaga keselamatan penumpang, seluruh pengemudi juga wajib menjalani tes kesehatan untuk memastikan pengemudi dalam kondisi bugar. Kami juga memberikan asuransi untuk semua pemudik bus dari Jakarta dan Pekanbaru dari anak perusahaan Pertamina yaitu Asuransi Tugu Pratama Indonesia. Sedangkan untuk pemudik dengan kapal

laut, asuransi sudah termasuk dalam biaya tiket," pungkasnya.

Pertamina juga berpartisipasi dalam program Mudik Bersama yang digelar oleh Kementerian BUMN dan Kementerian ESDM, yaitu melalui PGN via BUMN sebanyak 4.000 pemudik, dan untuk karyawan Kementerian ESDM sebanyak 250 pemudik dengan menggunakan moda transportasi bus dan kapal laut. Jadi secara keseluruhan, Pertamina Group memberangkatkan 15.250 pemudik pada tahun 2019.

Pertamina juga menyediakan takjil untuk para pelanggan yang singgah di SPBU, masyarakat sekitar SPBU, dan para pemudik. Takjil dibagikan menjelang waktu berbuka dan dimulai sejak 15 Mei 2019. Berbagi takjil ini tersedia di kurang lebih 1.000 SPBU di jalur mudik di Jawa dan Sumatera.

Tak hanya sekadar berbagi takjil, di 15 titik Kios Pertamina Siaga yang ada di jalur mudik wilayah operasi Jawa Tengah dan DIY, Pertamina juga membagikan 3.000 mainan tradisional selama



As for marine transportation, Pertamina also added more departure points this year. If in the previous year the departure was only from Makassar, this year the departure point from Jakarta and Surabaya was opened with 8 routes to 5 destination cities such as Surabaya, Makassar, Ambon, Bau Bau and Sampit. The total number of travellers departed by ship amounted to 6,300 people.

All buses used in this program have passed safety checks and procedures. In addition, each bus is also equipped with first aid kits, live tracking device, and tool kits such as spare tires. Each bus also provided with two drivers to anticipate fatigue while driving the travellers to the destination city.

"In order to protect passengers' safety, all drivers were also required to undergo a health test to ensure that they are in good condition. We also provide insurances for all bus travellers from Jakarta and Pekanbaru by Tugu Pratama Indonesia Insurance, a Pertamina subsidiary. As for the people who travels by ships, the insurance is already included in the ticket fee," he concluded.

Pertamina also participated in the 'Mudik Bersama' (joint exodus trip) program that was held by the Ministry of State Owned Enterprises and the Ministry of Energy and Mineral Resources. There were as many as 4000 travellers by PGN via SOE and 250 employees of the Ministry of Energy and Mineral Resources that travelled with bus and marine transportation modes. In overall, Pertamina Group has dispatched 15,250 travellers in 2019.

Starting from May 15, 2019, Pertamina also provided light snack or takjil for customers who stop at gas stations, residents around gas stations, and for mudik travellers. The takjil were distributed before breaking the fast time at approximately 1,000 gas stations on the exodus route in Java and Sumatra.

Not only takjil, in 15 Pertamina Siaga Kiosk points that located on the exodus lane of Central Java and Special Region of Yogyakarta operational area, Pertamina also gave out 3,000 traditional toys during this year's exodus period.



periode arus mudik hari raya Idul Fitri tahun ini. Menurut General Manager Marketing Operation Region IV Iin Febrian, pembagian mainan tradisional ini juga sebagai bentuk pengenalan ciri khas daerah sekaligus pelestarian budaya tradisional di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

“Dengan mainan tradisional tersebut diharapkan para pengendara khususnya pemudik yang membawa anak-anak dapat terhibur sekaligus mengurangi kejenuhan dalam perjalanan. Mainan tradisional yang kami bagikan seperti gasing bambu dan *ethek-ethek* suara burung,” jelas Iin.

Tahun ini, Pertamina juga melakukan pembenahan fasilitas, estetika dan kebersihan di 99 musholla di sekitar SPBU. Dalam program bedah musholla, Pertamina juga berbagi Al-Quran, mukena dan sarung gratis. Tujuannya agar para pemudik yang singgah di musholla tersebut nyaman beribadah.

Rumah Pertamina Siaga pun disediakan untuk pemudik yang menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat agar bisa beristirahat di beberapa titik jalur mudik, yaitu 2 di Sumatera, dan 13 titik di Jawa. Rumah Pertamina Siaga merupakan persembahan Pertamina, yang didukung oleh

Fastron dan Bright Gas. Rumah Pertamina Siaga ini mulai beroperasi secara bertahap mulai 27 Mei hingga 10 Juni 2019.

Di Rumah Pertamina Siaga, pemudik bisa merasakan berbagai fasilitas gratis seperti wastafel & toilet, area makan, musala, layanan perbankan, layanan ganti oli, layanan isi nitrogen, ruang istirahat yang nyaman, isi ulang baterai *handphone*, area bermain anak, area pijat dan ruang menyusui. Selain itu, pemudik juga bisa merasakan pijat gratis dengan menggunakan kursi pijat elektrik.

Selain itu, ada layanan kesehatan ringan, top up Brizzi, penjualan BRIMO dari BRI di seluruh Rumah Pertamina Siaga, dan *lounge* khusus konsumen kendaraan BMW di KM 228, juga fasilitas lain demi menjaga stamina dan kenyamanan para pemudik di jelang Lebaran.

Selama Ramadan, Pertamina juga berbagi dengan 13.776 anak yatim dan dhuafa yang berasal dari sekitar wilayah operasional perusahaan di seluruh Indonesia, termasuk di sekitar Jabodetabek. Selain memberikan santunan, Pertamina juga melakukan khataman Al Qur'an dan buka puasa bersama mereka.



According to Marketing General Manager of Operation Region IV, Iin Febrian, the distribution of traditional toys is also a form of recognition to the regional characteristics as well as the preservation of traditional culture in Central Java and Special Region of Yogyakarta.

“With these traditional toys we hope that travellers, especially those who bring children, could be entertained as well as unwind and release their stress while on the trip. Traditional toys that we share are bamboo spinning tops and ‘ethek-ethek’ with sounds of birds,” Iin explained.

This year, Pertamina also made improvements on the facilities, aesthetics, and cleanliness of 99 prayer rooms around gas stations. In this “Bedah Musholla” or repairing praying rooms program, Pertamina also distributed free Al-Qur’an, mukena (prayer clothes), and sarongs. The goal is so that travellers who stop at the mosque feel comfortable while praying.

Rumah Pertamina Siaga (Pertamina Siaga House) are also provided for travellers who use motorcycle or car to rest at several points of destination. There are two points provided in Sumatera, and 13 points in Java. Rumah Pertamina Siaga is presented by

Pertamax and supported by Fastron and Bright Gas. Rumah Pertamina Siaga started operating gradually from May 27 until June 10, 2019.

At Rumah Pertamina Siaga, travellers can experience various free facilities such as washbasins & toilets, dining areas, musala (prayer rooms), banking services, oil changing services, nitrogen filling services, comfortable resting rooms, cell phone recharge stations, playing areas for children, massage areas, and breastfeeding rooms. In addition, travellers can also use the electric massage chairs for free.

Moreover, there are basic health services, Brizzi top ups services, BRIMO sales by BRI at every Rumah Pertamina Siaga, a special lounge for BMW consumer at KM 228, as well as other facilities to maintain the stamina and convenience of travellers before the Eid.

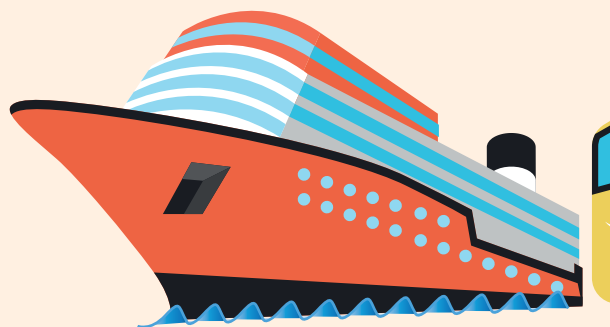
During Ramadan, Pertamina also donated to 13,776 orphans and low income community (dhuafa) around its operational areas throughout Indonesia, including in Jabodetabek. In addition to distributed donation, Pertamina also held katham Quran ceremonies and breaking fast events with them.

Seperti yang dilakukan di Kantor Pusat Pertamina. Anak-anak yatim dan dhuafa yang hadir pada (28/5/2019) diberikan kesempatan untuk mengenal Pertamina dan mengembangkan kreativitasnya melalui sejumlah kegiatan. Di antaranya adalah membuat kartu lebaran versi anak-anak, mewarnai dengan tema bisnis Pertamina, membuat kaligrafi, menyusun *puzzle*, dan sambung ayat surat-surat pendek. Kemudian juga ada pemutaran video anak-anak islami dan *story telling* islami yang bertujuan memberikan nilai-nilai islami yang membentuk karakter positif anak.

"Kami berharap kegiatan yang merupakan bagian dari program CSR ini dapat mendorong semua pihak untuk sama-sama berbuat lebih baik lagi, sesuai dengan tema "Hijrah Meraih Berkah," ujar VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman.

Take a look at what was held at Pertamina Headquarters. Orphans and low income community who were present on (28/5/2019) were given the opportunity to get to know Pertamina and developed their creativity through numbers of activities. Among them are making children's version of Eid cards, colouring with Pertamina's business as the theme, making calligraphy, compiling puzzles, and connecting verses in short surahs. There were also screening of Islamic children's videos and storytelling of Islamic stories that aims to provide Islamic values to shape the positive characters on the children.

"We hope that these activities which are part of CSR program could encourage all parties to do better together, in accordance with the theme "Hijrah Meraih Berkah (Hijrah to Reach for Blessings)," said Pertamina Corporate Communication VP, Fajriyah Usman.



99 Mushola
di sekitar SPBU

KHATAMAN AL QUR'AN & BUKA BERSAMA ANAK YATIM DAN DHUAFa



13.776

Anak yatim dan dhuafa

Untuk mengasah kreativitas dilakukan kegiatan seperti membuat kartu lebaran versi anak-anak, mewarnai dengan tema bisnis Pertamina, membuat kaligrafi, menyusun *puzzle*, sambung ayat surat-surat pendek, pemutaran video anak-anak islami dan *story telling*.



BARENG-BARENG MUDIK PERTAMINA

▲ **36%**
Tahun 2018

11.000
Pemudik

Peserta BBM Pertamina mekanik bengkel, sopir truk tangki (awak mobil tanki/AMT), pedagang, buruh, tenaga *outsourcing*, pengendara ojek, pembersih jalan dan marbot masjid.

• TRANSPORTASI DARAT

📍 **10 Kota Tujuan Jawa**
(Surabaya, Kudus, Semarang, Wonogiri, Yogyakarta, Purwokerto, Wonosobo, Purworejo, Mojokerto & Kuningan)

2 Kota Tujuan Sumatera
(Prabumulih & Palembang)

4.500 Pemudik **79** bis

📍 Pemberangkatan
Pekanbaru ke Padang

5 bis

200 Pemudik

• TRANSPORTASI LAUT

6.300 Pemudik 📍 **5 Kota** di Jawa Tengah **8 Rute** Perjalanan



BERBAGI TAKJIL

1.000 SPBU di jalur mudik Jawa dan Sumatera



15
dijalur mudik
Jawa dan Sumatera

RUMAH PERTAMINA SIAGA

Fasilitas gratis yang terdapat di Rumah Pertamina Siaga seperti wastafel & toilet, area makan, musala, layanan perbankan, layanan ganti oli, layanan isi nitrogen, ruang istirahat yang nyaman, isi ulang baterai handphone, area bermain anak, area pijat dan ruang menyusui.



PERTAMINA MENGEDUKASI

Selama Ramadan dan Idul Fitri, Pertamina mengedukasi masyarakat dengan mengajak untuk menggunakan produk-produk unggulan Pertamina, baik BBM, pelumas, maupun LPG.

Pertamina juga memfasilitasi peta lokasi digital SPBU terdekat dari lokasi pemudik melalui aplikasi MyPertamina di android dan iOS serta *website* Pertamina.

Tidak hanya itu, Pertamina bekerja sama dengan sejumlah bank juga mengedukasi masyarakat untuk memanfaatkan transaksi pembayaran *non* tunai yang tersedia di ratusan SPBU. Melalui aplikasi LinkAja, Kartu Debit dan Kartu Kredit BNI, BRI dan Bank Mandiri selama periode 31 Mei-16 Juni 2019, Pertamina memberikan program promo menarik yaitu Bonus Pertamina Siaga. Melalui program ini, konsumen bisa menikmati *cashback* sampai 30% untuk pembelian Pertamina series dan Dex series di 148 SPBU tol Jawa dan Sumatera. Selain pembayaran dengan kartu, seluruh SPBU di jalur tol trans Sumatera dan Jawa juga bisa menerima

pembayaran dengan aplikasi Link Aja.

Pertamina juga secara gencar mengedukasi pemudik melalui sosial media yang dimilikinya, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *LinkedIn*, dan *Youtube* tentang tips nyaman berkendara saat mudik serta kampanye isi full tank sebelum berkendara.

Jika terjadi kendala di perjalanan terkait kebutuhan BBM selama masa mudik, masyarakat pun bisa menanyakan ke contact center Pertamina 135 atau 1 500 000.

"Kami juga siapkan kantor-kantor Satgas baik di Kantor Pusat, Kementerian ESDM, hingga kantor-kantor unit Marketing Operation Region I – VII di seluruh Indonesia, untuk memastikan pasokan BBM dan LPG aman selama masa Ramadan dan Idul Fitri. Kami berharap, kesiapsiagaan Pertamina dapat memberikan kontribusi pada kesuksesan momen mudik Lebaran tahun ini sehingga masyarakat aman dan nyaman dalam berkendara selama perjalanan," pungkas Mas'ud.

PERTAMINA EDUCATES

During Ramadan and Eid al-Fitr, Pertamina educates the people by inviting them to use Pertamina's prime products such as fuel, lubricants and LPG.

Pertamina also provides a digital map to locate the nearest gas station from the travellers' location through the MyPertamina application on android, iOS, and Pertamina's website.

Furthermore, Pertamina collaborates with several banks to educate the public to use non-cash payment transactions that available at hundreds of gas stations. Pertamina provides Bonus Pertamina Siaga, an attractive promo program through the Link Aja application, Debit Cards and Credit Cards of BNI, BRI, and Bank Mandiri for the period 31 May to 16 June 2019. Through this promo, consumers can enjoy up to 30% cashback for purchases of Pertamina series and Dex series at 148 gas stations in Java and Sumatra. Aside from card payments, all gas stations in the Trans Sumatra and Java toll lanes also receive payments with the Link Aja application.

Pertamina also intensively educates travellers through its social media, such as Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, and YouTube about tips on driving comfortably while going back to their hometown and hold a campaign to fill a full tank before driving.

If there is any problem related to fuel needs while traveling during the exodus period, people can also called Pertamina at the contact centre 135 or 1 500 000.

"We also have prepared task force offices at the Head Office, the Ministry of Energy and



Mas'ud Khamid
Direkur Pemasaran Retail
Pertamina

We hope that these activities which are part of CSR program could encourage all parties to do better together, in accordance with the theme "Hijrah Meraih Berkah" (Hijrah to Reach for Blessings).

Mineral Resources Office, and also at the Marketing Operation Region I to VII offices throughout Indonesia, to ensure the fuel and LPG supplies is adequate during the period of Ramadan and Eid-al-Fitr. We hope that Pertamina's readiness can contribute to the success of this year's Lebaran exodus moment so that people are safe and comfortable driving during the trip," Mas'ud concluded.

Pertamina collaborates with several banks to educate the public to use non-cash payment transactions that available at hundreds of gas stations. Pertamina provides Bonus Pertamina Siaga, an attractive promo program through the Link Aja application.



BERKAH ENDURO

Salah satu anak usaha Pertamina yaitu PT Pertamina Lubricants melalui produk unggulan roda duanya Enduro, juga kembali hadir melalui Program Berkah Enduro 2019. Dengan tema “Bikin Mudik Jadi Asik” Pertamina Lubricants menyediakan Ketupat Enduro dan Lesehan Enduro. Program Ketupat Enduro adalah penjualan paket oli Enduro serta berbagai produk tambahan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan para pengendara yang bisa di dapatkan dengan harga spesial. Paket ini mulai dipasarkan pada 18 Mei 2019.

Sedangkan Lesehan Enduro merupakan tempat rehat pengendara yang disiagakan selama 24 jam mulai dari 30 Mei – 4 Juni 2019. Pertamina Lubricants menyiapkan lima area utama di lima titik jalur mudik di Cirebon, Nagrek, Cikampek, Tegal, dan Pekalongan. Lesehan Enduro

menyediakan fasilitas lengkap, di antaranya tempat beristirahat, area *nursery*, area medis, area games serta potong rambut dan tentunya area bengkel untuk ganti oli dan servis ringan kendaraan.

Masyarakat juga dapat membeli pelumas Pertamina di lebih dari 2.700 SPBU yang tersebar di Indonesia termasuk di sejumlah SPBU Pertamina di jalur mudik 2019.

Inilah persembahan Pertamina untuk masyarakat Indonesia selama Ramadan dan Idul Fitri 1440 H. Semangat Pertamina dalam melayani konsumen sejak awal Ramadan hingga masa mudik Lebaran yang diwujudkan dengan menjamin kecukupan BBM, LPG, dan Avtur serta berbagai fasilitas lainnya. Semuanya demi meraih berkah dengan memberikan kemudahan dan kenyamanan, agar loyalitas konsumen Pertamina terus meningkat. ▀



BERSATU DAN BERSINERGI UNTUK MEREKA YANG BERSILATURAHMI

Suasana silaturahmi yang kental dengan nuansa kekeluargaan memang dirindukan oleh mereka yang merantau jauh dari tanah kelahiran. Karena itu, wajarlah jika setahun sekali ketika libur Lebaran tiba, mereka berbondong-bondong menyiapkan waktu, tenaga, dan biaya untuk kembali ke kampung halaman. Mudik.

Di Indonesia, fenomena mudik merupakan mobilisasi massa terbesar yang terjadi setahun sekali. Oleh karena itu, kelancaran, keamanan, kenyamanan perjalanan mudik baik lewat darat, laut, dan udara menjadi perhatian penuh seluruh pihak terkait. Di bawah koordinasi pemerintah melalui berbagai Kementerian dan Polri serta berbagai entitas bisnis termasuk Pertamina bersinergi mewujudkan impian pemudik di hari nan fitri tersebut.

Dari pengalaman yang sudah berjalan, suksesnya

Pertamina memenuhi kebutuhan energi masyarakat Indonesia selama Ramadan dan Lebaran, tak terlepas dari sinergi dengan pihak terkait lainnya.

"Kami bersinergi dengan seluruh *stakeholders*, baik dengan Kementerian BUMN, Kementerian ESDM, Kementerian Perhubungan, Kantor Staf Presiden, serta TNI dan Polri untuk mengawal pengiriman produk kita," jelas Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid kepada *Energia*.

Mas'ud menuturkan sinergi tersebut merupakan langkah penting dalam rangka membangun konektivitas, sehingga bisa memberikan dampak ekonomi yang lebih besar. Sinergi ini didasarkan pada prinsip saling menguntungkan (*Business to Business*) sehingga berdampak positif sebagai penggerak ekonomi nasional.

"Kita sama-sama bersinergi melakukan pembangunan.

UNITE AND SYNERGIZE SO PEOPLE CAN STAY IN TOUCH (SILATURAHMI)

People who wander and migrate far away from their homeland will always yearn for the brotherly atmosphere that is heavy with the feel of kinship that is known as silaturahmi. Therefore, it is only natural that once a year when the Lebaran holiday arrives, they will prepare time, effort, and money to return to their hometown. Mudik, or also known as mass exodus.

In Indonesia, the mudik phenomenon is the largest mass mobilization that occurs once a year. Therefore, the smoothness, security, and convenience of exodus trip by land, sea, and air has received full attention of all parties involved. Under the coordination of the government, various Ministries, the National Police, as well as various business entities including Pertamina have synergize to bring the dream of mudik travelers into reality on this holy day.

Looking by the experience, Pertamina's success in fulfilling the energy needs of the Indonesian people during Ramadan and Eid al-Fitr cannot be separated from the synergy with other related parties.

"We are synergizing with all stakeholders, whether it with the Ministry of BUMN, the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Transportation, the Office of the Presidential Staff, the TNI and National Police to guard the delivery of our products," Mas'ud Khamid, Pertamina Director of Retail Marketing, explained to *Energia*.

Mas'ud said that synergy is an important step in building connectivity to provide a greater economic impact. This synergy is based on the principle of mutual benefit (Business to Business) so that it has a positive impact as a wheel of the national economy.

"All of us are synergized. Pertamina builds energy infrastructures, while Hutama Karya and Waskita build toll road infrastructures. All of them work together to be

able to provide greater benefits and facilities for the community," said Mas'ud.

The same thing was conveyed by the Director of Human Capital and Development of PT Hutama Karya (Persero), Putut Ariwibowo. "We fully support the implementation of synergies between SOEs. Moreover, we were assigned to build the Trans Sumatra Toll Road for 2,770 km from Aceh to Bakauheni. Automatically, in each of the main corridors of the Trans Sumatra section which is quite long, there will be a lot of Highway's Rest and Service Areas (known as Tempat Istirahat dan Pelayanan or TIP) or rest area. In accordance with the initial objective, we want to build comfortable rest area that has complete facilities by utilizing the economic potential of the area around the toll road, that's why we carry out the synergy between these SOEs. So we provide the land, Pertamina builds its gas station," said Putut.

PT Waskita Karya's Operational Director II, Bambang Rianto also said the same thing. As quoted from www.bumn.go.id, as the construction contractor of the 185 KM long Bakauheni-Terbanggi Besar Toll Road, the 77 KM long Pematang Panggang-Kayu Agung Toll Road in Trans Sumatra, and as the owner of the concession rights on 18 Trans Toll Road segments as long as 997 KM, Waskita Karya is very ready to synergize with Pertamina to provide the best service and convenience for toll road users.

Pertamina also synergizes with PT Jasa Marga Tbk., through its business group PT Jasamarga Properti (JMP). In this synergy, Pertamina facilitated the construction of eight gas stations located in the Trans Java Toll corridor. They are Batang-Semarang Toll Road (KM 360 B, KM 379 A and KM 389 B), Solo-Ngawi Toll Road (KM 575 A and KM 575 B), Surabaya-Mojokerto Toll Road (KM 725 A), and Gempol-Pasuruan Toll Road (KM 64 A and KM 64 B).

Pertamina membangun infrastruktur energi, sementara Utama Karya dan Waskita membangun infrastruktur jalan tol. Semuanya bersinergi agar bisa memberikan manfaat dan kemudahan yang lebih besar bagi masyarakat,” ujar Mas’ud.

Hal senada disampaikan Direktur Human Capital dan Pengembangan PT Utama Karya (Persero), Putut Ariwibowo. “Kami mendukung penuh atas terlaksananya sinergi antar BUMN. Apalagi kami ditugaskan untuk membangun Jalan Tol Trans Sumatera sepanjang 2.770 km dari Aceh hingga Bakauheni. Otomatis di tiap-tiap koridor utama ruas Trans Sumatera yang cukup panjang itu akan banyak sekali Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Jalan Tol / *rest area*. Sesuai dengan tujuan awal, kami ingin membangun rest area yang nyaman memiliki fasilitas lengkap dengan memanfaatkan potensi ekonomi daerah sekitar area tol, maka kami realisasikan sinergi antar BUMN ini. Jadi kami sediakan lahannya, Pertamina bangun SPBU-nya,” ujar Putut.

Direktur Operasi II PT Waskita Karya, Bambang Rianto juga menuturkan hal yang sama. Seperti dikutip dari www.bumn.go.id, selaku kontraktor pembangunan Jalan Tol Bakauheni - Terbanggi Besar sepanjang 185 KM dan Jalan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung sepanjang 77 KM pada Trans Sumatera serta sebagai pemilik hak konsesi 18 ruas Jalan Tol di Trans Jawa sepanjang 997 KM, Waskita Karya sangat siap bersinergi dengan Pertamina untuk memberikan pelayanan terbaik serta kenyamanan pengguna jalan tol dalam berkendara.

Pertamina juga melakukan sinergi dengan PT Jasa Marga Tbk., melalui kelompok usahanya PT Jasamarga Properti (JMP). Dalam sinergi ini Pertamina memfasilitasi pembangunan delapan SPBU yang berada di koridor Tol Trans Jawa. Yaitu, Jalan Tol Batang-Semarang (KM 360 B, KM 379 A dan KM 389 B), Jalan Tol Solo-Ngawi (KM 575 A dan KM 575 B), Jalan Tol Surabaya-Mojokerto (KM 725 A), dan Jalan Tol Gempol-Pasuruan (KM 64 A dan KM 64 B).

SPBU Rest Area KM 519 A sudah beroperasi dalam 24 jam sejak (18/2/2019). SPBU Rest Area KM 519 B di ruas tol Solo-Ngawi mulai beroperasi pada (20/2/2019). Sedangkan untuk SPBU yang bersifat sementara terletak di Rest Area KM 391 A (Batang-Semarang), KM 538 A, KM 538 B (Solo-Ngawi), KM 597 A dan KM 597 B (Ngawi-Kertosono) beroperasi pada pukul 06.00-20.00 WIB, dan sisanya masih dalam tahap pembangunan.

“Kami bekerja sama dengan Pertamina untuk menempatkan SPBU, baik permanen maupun sementara, di beberapa rest area yang kami kelola di sepanjang jalan tol Trans Jawa,” kata General Manager Tempat Istirahat dan Pelayanan PT JMP Hubby Ramdhani seperti dipublikasikan dalam situs www.jasamarga.com.

Belum lagi sinergi Pertamina dengan Polri, Dinas Perhubungan, dan Jasa Marga. Misalnya saat rekayasa lalu lintas *one way* maupun *contra flow* diberlakukan selama arus mudik dan balik tahun ini di beberapa ruas jalan. Karena rekayasa ini berdampak ditutupnya beberapa rest area yang berpotensi menyebabkan kemacetan, maka masyarakat dapat melakukan pengisian BBM di titik-titik lain yang disediakan Pertamina di sepanjang jalur mudik dan balik.

Seperti yang dilakukan Pertamina mulai 8 Juni lalu. Karena rekayasa lalu lintas *one way* diberlakukan mulai dari Kalikangkung, Jawa Tengah hingga Cikampek Utama, Jawa Barat pada pukul 12.00 WIB – hingga pukul 21.00 WIB, dari Kilometer 414 hingga KM 70, maka Pertamina menyarankan masyarakat untuk mengisi BBM dari sejumlah SPBU Reguler dan layanan Non SPBU di jalur kanan dan kiri dari arah Jawa Tengah menuju Jakarta.

Selain melakukan pengamanan dalam pendistribusian BBM di berbagai daerah di Indonesia, tahun ini Polri juga melakukan pengawalan para peserta Bareng-Bareng Mudik yang diadakan oleh Pertamina.

Sementara Kakorlantas Polri Irjen Pol Refdi Andri dalam beberapa kali kesempatan juga tak segan mengingatkan masyarakat untuk mengisi tangki BBM kendaraan hingga penuh sebelum melakukan perjalanan mudik. Tujuannya, agar pemudik tidak kehabisan bahan bakar di tengah jalan dan bisa mengantisipasi pengisian BBM di SPBU-SPBU Siaga yang sudah disiapkan Pertamina sehingga tidak menimbulkan kemacetan panjang.

REPUTASI LUAR BIASA PERTAMINA SIAGA

Berbagai upaya Pertamina untuk menyukseskan arus mudik dan balik tersebut sejak awal sudah mendapatkan apresiasi dari Menteri ESDM Ignasius Jonan ketika memantau kesiapan SPBU Pertamina di ruas tol Trans Jawa, pada pekan pertama bulan



Gas Station's Rest Area at KM 519 A has been operating for 24 hours nonstop since February 18. Gas Station's Rest Area at KM 519 B on the Solo-Ngawi toll road started operating since February 20. While temporary gas stations located in the KM 391 A Rest Area (Batang-Semarang), KM 538 A, KM 538 B (Solo-Ngawi), KM 597 A and KM 597 B (Ngawi-Kertosono) are operating from 06.00 to 20.00 WIB. The rest are still under construction.

"We are collaborating with Pertamina to build gas stations, both permanent and non-permanent, in several rest areas that we manage along the Trans Java Toll Road," said General Manager of PT JMP's Rest Area and Services, Hubby Ramdhani, as published on the site www.jasamarga.com.

Not to mention the synergy between Pertamina, National Police, the Ministry of Transportation, and Jasa Marga. Take example the traffic engineering for one way and contra flow that was applied on several roads during the exodus and return route this year. Because this traffic engineering has closed several rest areas that are prone to cause traffic congestion, people can fill their fuel at other points provided by Pertamina along the exodus and return route.

Just like what Pertamina did on June 8. Because one way traffic engineering was implemented started from Kalikangkung, Central Java to Cikampek Utama, West Java at 12.00 WIB until 21.00 WIB, from Kilometer 414 to KM 70, Pertamina advised the public to refuel from several Gas Station and Pertamina's other outlets in

the right and left lanes from Central Java to Jakarta.

In addition to secure the fuel distribution in various regions in Indonesia, this year the National Police also escorted the participants of the Bareng-Bareng Mudik program (joint exodus trip) held by Pertamina.

Meanwhile, on several occasions, Traffic Department Head Insp. Gen. Refdi Andri did not hesitate to remind the travelers to fill up their vehicles' tank until full before commuting. The goal is so travelers should not run out of fuel in the middle of the road and could anticipate filling fuel at Siaga Gas Stations (standby gas stations) which Pertamina has set up so that they won't cause long traffic congestion.

PERTAMINA SIAGA'S AMAZING REPUTATION

Pertamina's various efforts to make the exodus and return flow run smoothly have received appreciation from Energy and Mineral Resources Minister, Ignasius Jonan, when he was monitoring the readiness of Pertamina gas stations on the Trans Java toll road section, in the first week of Ramadan.

"I see that Pertamina is completely ready to serve travelers along the Trans Java toll road this year. There are 54 gas stations that will be operated along Trans Java toll roads and located on both directions. That means there are 27 gas stations in one direction of the road or one gas station every 40 km. So travelers doesn't need to worry. What most important, travelers must also anticipate their needs by filling their vehicle's fuel tank full," he said.



Ramadan. “Saya lihat Pertamina sudah sangat siap melayani pemudik di sepanjang tol trans Jawa pada tahun ini. Total SPBU di seluruh tol Trans Jawa akan beroperasi 54 buah di dua arah. Berarti, ada 27 SPBU di satu arah atau satu SPBU tiap 40 km. Jadi masyarakat tidak perlu khawatir. Yang terpenting, pemudik juga harus mengantisipasi kebutuhannya dengan mengisi BBM *full tank* untuk kendaraannya,” tukasnya.

Hal senada juga disampaikan Wakil Menteri ESDM Archandra saat mengunjungi TBBM Plumpang bersama Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Migas) Djoko Siswanto serta Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana, pada (28/5/2019). “Berdasarkan data yang saya terima, stok BBM dan LPG dalam kondisi aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. *Insha Allah* aman. Semoga yang kita rencanakan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat,” harapnya.

Direktur BBM BPH Migas Patuan Alfon Simanjuntak pun mengutarakan hal yang sama ketika melakukan peninjauan ke salah satu SPBU di wilayah operasi Pertamina MOR I Sumbagut, pada (7/6/2019). “Pasokan BBM di sepanjang jalur wisata dan jalur arus balik selalu tersedia dan aman. Awak mobil tangki dan operator SPBU tidak mengenal libur dalam melayani kebutuhan BBM masyarakat. Pertamina juga sudah antisipasi dengan baik potensi kendala seperti kemacetan atau longsor dengan menyiapkan motoris BBK kemasan untuk konsumen,” tukas Alfon.

Bahkan Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Tulus Abadi sempat meninjau langsung kesiapan Pertamina di Rest Area KM 57, pada akhir Mei lalu. Melalui keterangan pers yang dirilis di laman www.ylki.or.id, ia mengapresiasi atas semua kesiapan Pertamina dalam menghadapi arus mudik dan balik Lebaran 2019 ini. Mulai dari menjamin

ketersediaan BBM, LPG maupun sarana dan prasarana pendukung lainnya.

Namun di sisi lain, YLKI berharap memiliki *contigensi plan* guna mengantisipasi jika terjadi penumpukan kendaraan atau hal-hal lain yang tak terduga, terlebih di ruas jalan baru yang dilalui pemudik, seperti Tol Trans Jawa dan Tol Trans Sumatera. “Selama ini Pertamina menjamin kelancaran distribusi sehingga mobil tangki Pertamina tidak terlambat memasok BBM di SPBU. Hal tersebut harus dipertahankan. Termasuk mempertahankan kualitas produk dan pelayanan sarana penunjang di SPBU, seperti kebersihan toilet, kecukupan air bersih serta kebersihan mushola untuk beribadah,” sambungnya.

Apresiasi juga disampaikan masyarakat yang merasakan pelayanan Pertamina di berbagai rest area. Seperti yang disampaikan Juwita dalam akun instagramnya [@juwita_fj](https://www.instagram.com/juwita_fj). “Angkat topi dan dua jempol untuk seluruh Satgas RAFI Pertamina yang sigap membantu melayani para pemudik di sepanjang jalur mudik demi kelancaran dan memenuhi kebutuhan kendaraan para pemudik. Satgas RAFI Pertamina MANTAP,” ujarnya sembari memposting fotonya ketika singgah di Rumah Pertamina Siaga Fastron Service yang berada di rest area KM 102 Cipali.

Bahkan akun [@babylin_winke](https://www.instagram.com/babylin_winke) mengaku kagum dengan Rumah Pertamina Siaga yang ia singgahi di Ciawi, Tasikmalaya. “Seumur-umur mudik baru kali ini nemu *rest area* yang nyaman banget. Fasilitas lengkap, full ac, bersih, nyaman, oke banget. Diperbanyak lagi ya standnya. *Big thanks* Pertamina.”

Masih banyak ungkapan bahagia yang disampaikan konsumen melalui sosial media Pertamina. Rasanya, lelah tim Satgas RAFI Pertamina ini dibayar lunas oleh kepuasan pelanggan. Kapanpun, dimanapun, dalam kegiatan apapun, kepuasan pelanggan adalah segalanya bagi Pertamina. ■



The same thing was also expressed by Energy and Mineral Resources Deputy Minister, Archandra, while he visited Plumpang Fuel Terminal with Energy and Mineral Resources Ministry Oil and Gas Director General, Djoko Siswanto and Energy and Mineral Resources Ministry Electricity Director General, Rida Mulyana on May 28.

“Based on the data that I’ve received, fuel and LPG stocks are in sufficient amount to meet people’s needs. Insha Allah, it’s safe. Hopefully what we have planned is in accordance with people’s expectation,” he hoped.

Fuel Director of BPH Migas, Patuan Alfons Simanjuntak, also stated the same thing when conducted a review of one of the gas stations in the operational area of Pertamina MOR I Sumbagut on June 7. “BBM supply along tourism routes and return flow routes is always available and safe. The fuel tank drivers and gas stations operators don’t take any holidays in order to serve the people’s needs on fuel. Pertamina also has anticipated the potential obstacles such as traffic congestion or landslides by preparing motorcyclist personnel to provide special fuel (Bahan Bakar Khusus or BBK) for consumers,” said Alfons.

Appreciation also came from the Indonesian Consumers Foundation (YLKI) chairman, Tulus Abadi who had a chance to review Pertamina’s readiness at the KM 57 Rest Area at the end of May. Through a press statement released on the website www.ylki.or.id, he appreciated all Pertamina’s readiness in dealing with the exodus and return flow on 2019 Eid al-Fitr. Starting from guaranteeing the availability of fuel and LPG, to other supporting facilities and infrastructure.

However, on the other hand, YLKI hopes Pertamina

has a contingency plan to anticipate if there is a buildup of vehicles or other unexpected things, especially on the new roads that are passed by travelers, such as the Trans Java Toll and Trans Sumatra Toll Road.

“So far, Pertamina has guaranteed smooth distribution so that Pertamina’s fuel tanks will not be late in supplying fuel at gas stations. This must be maintained. Including maintaining the quality of products and supporting facilities at gas stations. Such as the cleanliness of toilets, the adequacy of clean water, and the cleanliness of prayer rooms for praying,” he continued.

People who have experienced Pertamina’s service in various rest areas also expressed their appreciation. As stated by Juwita in her Instagram account @juwita_fj. “Raise my hat and two thumbs up for all of the Pertamina RAFI Task Force who are swift in helping and serving traveler along the exodus route for the sake of smooth trip and fulfilling what the travelers’ vehicle needs. Pertamina RAFI Task Force are GREAT,” she said while posted a picture of her when she stopped at Pertamina Siaga Fastron Service House located in the Cipali KM 102 rest area. Moreover, Instagram account @babylin_winke also claimed to be amazed by the Pertamina Siaga House which she visited in Ciawi, Tasikmalaya. “This is the only time I’ve found a very comfortable rest area in my life time, while doing mudik. Complete facilities, full AC, clean, comfortable, really good. Please add more stands. Big thanks Pertamina.”

There are still many satisfaction expressed by consumers through Pertamina’s social media. It feels like Pertamina RAFI Task Force’s tiredness are paid off with customer’s satisfaction. Whenever, wherever, in any activity, customer’s satisfaction is everything for Pertamina. ■



**CARA UNIK TINGKATKAN
LITERASI ANAK USIA DINI
DI LINGKUNGAN PADAT PENDUDUK**

**UNIQUE WAYS TO IMPROVE
EARLY CHILDHOOD LITERACY
IN DENSELY POPULATED ENVIRONMENTS**



Belasan anak-anak usia dini terlihat antusias menikmati berbagai sarana bermain yang ada di sebuah halaman Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA). Mereka bergantian main ayunan, perosotan, hingga kursi putar yang ada di RPTRA Sindang Raya Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

Ternyata, fasilitas yang dibangun di atas lahan pemda DKI Jakarta bekerja sama dengan perusahaan ini tak hanya taman bermain. Di lahan tersebut juga dibangun gedung yang berisi ruangan-ruangan untuk melayani kepentingan masyarakat di sekitar RPTRA, seperti ruang perpustakaan, PKK Mart, ruang laktasi, dan lainnya. RPTRA memang dibangun di tengah pemukiman warga, terutama lapisan bawah dan padat penduduk. Tujuannya, agar warga sekitar merasakan langsung manfaat fasilitas itu.

Karena RPTRA Sindang Raya berada di sekitar wilayah operasi PT Pertamina Lubricants (PTPL), maka anak perusahaan Pertamina ini membina RPTRA Sindang Raya. Melalui Production Unit Jakarta, PTPL memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan kepada RPTRA Sindang Raya Kelurahan Koja Jakarta Utara berupa buku bacaan, alat peraga pendidikan, sarana taman

bermain, alat multimedia serta berbagai material konstruksi untuk pembangunan fasilitas di RPTRA tersebut pada tahun 2018.

Salah satu pengurus RPTRA Sindang Raya Dewi Murniati mengatakan, kepedulian PTPL memberikan harapan baginya yang ingin agar anak-anak usia dini di Kelurahan Koja tumbuh menjadi generasi yang membanggakan.

"Membangun budaya hidup yang sehat secara fisik maupun mental sangat diperlukan untuk mereka. Bagaimanapun, mereka adalah cikal bakal generasi penerus di masa yang akan datang," ujar wanita yang sejak awal sudah terlibat langsung di RPTRA Sindang Raya.

Satu hal yang membuatnya bangga, kepedulian pemda DKI Jakarta, PTPL dan pengurus RPTRA Sindang Raya mendapatkan sambutan hangat warga sekitar. Keluarga yang memiliki anak usia dini berbondong-bondong membawa anaknya ke RPTRA. Puluhan anak melakukan berbagai aktivitas di sana.

Selain bermain dengan fasilitas permainan yang ada, anak-anak juga dibina untuk belajar membaca, menulis, mewarnai, melukis, dan





Dozens of early age children seemed enthusiastic enjoying various facilities in a green spaces and child-friendly public places (RPTRA). They took turns playing swings, slides, and swivel chairs in RPTRA Sindang Raya, Koja, North Jakarta.

As it turns out, the facilities that was built on the DKI Jakarta regional government's land, with cooperation with several companies, are not just playgrounds. On this land, a building was also built with rooms to serve the interests of the people around RPTRA, such as library, Family Welfare Movement's (PKK) Mart, lactation rooms, and others. RPTRA was built in the middle of residential

areas, especially the lower and densely populated. The goal is for residents to feel the benefits of the facility directly.

Because RPTRA Sindang Raya is close to its operational area, PT Pertamina Lubricants (PTPL) supports this RPTRA. Through its Jakarta Lubricants Production Unit, PTPL provides educational facilities and infrastructure to RPTRA Sindang Raya, Koja Village, North Jakarta, such as books, educational teaching aids, playground facilities, multimedia tools and various construction materials for the construction of the RPTRA in 2018.

One of the RPTRA Sindang Raya administrators Dewi Murniati said that PTPL's support provided hope for those who wanted early age children in Koja Village to grow into a proud generation.

"Building a healthy life culture, physically and mentally, is much needed for them. No matter what, they are the forerunners of the next generation in the future," said the woman who had been directly involved in RPTRA Sindang Raya management from the start.



Dewi Murniati

Divisi Hubungan
Masyarakat RPTRA
Sindang Raya

Dengan adanya penambahan sarana tersebut minat baca anak-anak di sekitar RPTRA Sindang Raya meningkat. Terkadang kita yang diminta untuk mulai berdongeng oleh anak-anak.

menari. Apalagi ada Pos Baca yang bisa digunakan anak-anak untuk kegiatan membaca. Namun yang paling ditunggu mereka adalah mendengarkan dongeng sembari melihat visualisasinya langsung melalui laptop baru sebagai sarana penunjang. Menurut Dewi, dongeng yang banyak digemari anak usia dini itu banyak mengambil tema cerita rakyat.

“Dengan adanya penambahan sarana tersebut minat baca anak-anak di sekitar RPTRA Sindang Raya meningkat. Terkadang kita yang diminta untuk mulai berdongeng oleh anak-anak,” imbuh Dewi.

Ia mengaku, Pos Baca di RPTRA saat ini sudah selangkah lebih maju. Selain peralatan pendukung visual, koleksi buku-bukunya pun telah bertambah, “Semakin bertambah buku berarti semakin banyak ilmu pengetahuan yang akan didapat oleh anak-anak,” tukasnya.

Salah satu warga, Almukaromah (33) bersyukur ada RPTRA Sindang Raya di lingkungannya. “Fasilitas ini sangat membantu kami mengedukasi anak-anak usia dini. Seperti anak saya, bisa bermain sambil belajar membaca, mewarnai dan banyak kegiatan lainnya,” tukas ibu dari Zifana Alisya Mardhani.

Hal senada juga dituturkan oleh Lurah Koja, H. Maskur pada kesempatan berbeda. “Kami berterima kasih kepada PT Pertamina Lubricants atas bantuannya. Kami berharap melalui kerja sama ini, kita dapat bersama membangun aset bangsa demi anak-anak kita di masa depan,” pungkask Maskur. ▀





One thing that made her proud is the support from DKI Jakarta regional government, PTPL and the management of RPTRA Sindang Raya, received a warm welcome from the local residents. Families with early age children bring their children to the RPTRA. Dozens of children carry out various activities there.

Not only playing in the playground, children are also trained to learn to read, write, color, paint, and dance. Moreover, there is a Reading Post that can be used by children to read books. But what they are waiting the most is listening to fairy tales while watching the visualization directly through a new laptop as a supporting tool. According to Dewi, the

“ This facility is very helpful for us to educate young children. Like my child, she can play while learn to read, color and many other activities.

Almukaromah
Mother of Zifana Alisya Mardhani

most loved fairy tales is folklore.

“With the addition of these equipment, children’s reading interest around RPTRA Sindang Raya has increased. Sometimes we are asked to start telling stories by children,” Dewi added.

She admitted, Reading Post at RPTRA is now a step ahead. In addition to visual support equipment, the books collection has also increased, “As the books collection increase, it means more knowledge will be obtained by children,” she said.

One of the residents, Almukaromah (33) is grateful there is RPTRA Sindang Raya in her neighborhood. “This facility is very helpful for us to educate young children. Like my child, she can play while learn to read, color and many other activities,” said the mother of Zifana Alisya Mardhani.

The same thing was said by Koja Village Head H Maskur on a different occasion. “We thank PT Pertamina Lubricants for their support. We hope that through this cooperation, we can build the nation’s assets for our children in the future together,” said Maskur. ▀

*Sayangi Lautan,
Enyahkan Sampah Plastik*

*Love The Ocean,
Get Rid of Plastic Waste*



Tahukah Anda, bulan Juni adalah bulan spesial bagi lautan? Di bulan ini, seluruh negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sepakat memersempahkan tiga hari khusus untuk laut dan ekosistem di dalam dan sekitarnya untuk diperingati oleh warga dunia. Yaitu, pada 5 Juni dengan Hari Lingkungan Sedunia (*World Environment Day*), 8 Juni sebagai Hari Laut Sedunia (*World Ocean Day*), dan 9 Juni sebagai Hari Terumbu Karang Sedunia (*Coral Triangle Day*).

Mengapa laut begitu istimewa bagi kita? Karena dari 500 juta kilometer persegi luas bumi ini, sekitar 70% permukaannya adalah air, baik berupa sungai maupun lautan. Khusus Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, luas wilayah lautannya mencapai 3.257.483 km persegi dan luas daratan sebesar 1.922.570 km persegi. Ini berarti, dua pertiga wilayah Indonesia adalah lautan.

Laut Indonesia dikenal oleh masyarakat dunia sebagai salah satu lautan terindah dengan hasil laut berlimpah. Wajarlah jika akhirnya Indonesia menjadi salah satu negara dengan destinasi wisata laut yang banyak digemari turis mancanegara. Pulau Bali, Pulau Lombok, Pulau Sulawesi, bahkan hingga Papua menjadi incaran peselancar maupun penyelam lokal dan dunia.

Terumbu karang yang indah serta spesies hewan laut yang sangat banyak menjadi daya tarik tersendiri jika kita berkunjung ke laut dan pesisir pantai di berbagai daerah Indonesia. Laut Indonesia juga menjadi penghasil ikan konsumsi dan sumber protein bagi manusia. Laut juga berfungsi sebagai pengatur suhu di bumi. Laut mampu membawa udara panas dari khatulistiwa menuju kutub, begitu juga sebaliknya sehingga suhu udara di bumi seimbang.

Namun sayang, dari keindahan dan kekayaan laut di Indonesia, masih saja ada yang tidak menyukuri nikmat yang Tuhan berikan tersebut. Ulah tangan

jahil sekelompok orang membuat laut dan ekosistem di dalamnya memburuk. Kerusakan yang terjadi biasanya disebabkan oleh beberapa faktor. Misalnya, membuang limbah sembarangan ke laut, nelayan yang mencari ikan menggunakan pukat harimau dan bom. Padahal keseimbangan ekosistem laut penting untuk dijaga untuk masa depan bangsa. Karena dari pelestarian ekosistem laut dapat meningkatkan geliat ekonomi nasional serta meningkatkan gizi bangsa.

Lalu, apa yang harus kita lakukan untuk menjaganya? Salah satu upaya menjaga kesehatan laut adalah dengan memastikan laut bebas dari sampah plastik. Sebagaimana diketahui, sampah plastik dapat berdampak buruk bagi ekosistem laut, termasuk terumbu karang. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan berbagai *stakeholder* dunia sepakat menandatangani komitmen untuk mengurangi sampah plastik pada Oktober 2018 dalam acara Our Ocean Conference yang diadakan di Sanur, Bali.

"Menjaga lingkungan perairan termasuk terumbu karang, padang lamun, hutan mangrove dan ikan adalah tugas semua pihak. Adanya sampah plastik dapat mengganggu makhluk hidup di air dan dapat berakibat pada industri pariwisata di laut. Pesan kami, Samudera Bebas Plastik merupakan komitmen Indonesia membutuhkan kerja sama semua pihak," tegas Dirjen Pengelolaan Ruang Laut KKP Brahmantya Satyamurti Poerwadi. Dan situs resmi KKP, kkp.go.id.

Bahkan menawarkan strategi 5R untuk pengelolaan sampah plastik. 5R adalah *Re-think, Refuse, Reduce, Reuse dan Recycle*.

Pertama, **Re-think** yang memiliki arti perubahan cara berpikir masyarakat agar tidak membuang sampah ke lautan. Cara ini menjadi dasar untuk masyarakat agar *stop* membuang sampah ke laut, baik sampah industri rumah tangga maupun limbah pabrik. *Re-think* juga bisa diartikan

RE-THINK

Perubahan cara berpikir masyarakat agar tidak membuang sampah ke lautan. **Cara ini menjadi dasar untuk masyarakat agar stop membuang sampah ke laut, baik sampah industri rumah tangga maupun limbah pabrik.** *Re-think* juga bisa diartikan dengan perubahan mindset masyarakat bahwa laut bukan keranjang sampah, sehingga sangat perlu penyadaran masyarakat dan edukasi.

A change in the way people think to not dumping garbage into the ocean. This method become the basis for the community to stop dumping garbage into the sea, both household industrial waste and factory waste. Re-think can also be interpreted as a change in the mindset of the community that the sea is not a waste bin, so it is very important to make the public aware and educated.

REFUSE

Menghentikan penggunaan plastik sekali pakai, misalnya tas plastik kresek, sedotan plastik, styrofoam dan jenis-jenis plastik sekali pakai lainnya.

To put an end of the usage of disposable plastics, such as plastic bags, plastic straws, styrofoam and other types of disposable plastics.

Did you know, June is a special month for the ocean? In this month, all member countries of the United Nations (UN) and their citizens agreed to celebrate the sea and the ecosystems in and around it for three days. They commemorate June 5 as World Environment Day, June 8 as World Ocean Day and June 9 as the Coral Triangle Day.

Why is the sea so special to us? Because around 70% of 500 million square kilometers of earth's surface is water, both in the form of rivers and oceans. Especially Indonesia as the largest archipelago country in the world, its sea reaches 3,257,483 square kilometers and its land 1,922,570 square kilometers. This means, two-thirds of Indonesia's territory is the ocean.

The Indonesian sea is known by the world communities as one of the most beautiful with abundant marine products. So it's natural that Indonesia's marine tourism destinations are much favored by foreign tourists. Bali Island, Lombok Island, Sulawesi Island, and even Papua, has become the target of local and world surfers and divers.

Beautiful coral reefs and abundant sea species are the main attraction if we decided to visit Indonesia's sea and coasts in various regions. The Indonesian Sea is also serve as producer of fishes and protein sources for humans. The sea also functions as a temperature regulator on earth, it can bring hot air from the equator to the poles and vice versa, so the earth's temperature is balanced.

But unfortunately, with the beauty and wealth in Indonesian sea, there are still some people who are not grateful for these blessings. The ignorant acts of a group of people makes the sea and its ecosystem deteriorate. It is usually caused by several factors. For example, dumping waste carelessly into the sea, fishing

by using trawl nets or locally known as pukat harimau and bombs. Even though it is important to maintain the marine ecosystem's balance for the nation's future. For the preservation of marine ecosystems can increase the nation's economy growth and improve its people nutrition intake.

Then, what should we do to look after it? One way to maintain the sea's preservation is to ensure the sea is free of plastic waste. As it's known, plastic waste have negative impacts on marine ecosystems, including coral reefs. The Indonesian government through the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (Kementerian Kelautan dan Perikanan) and various world stakeholders agreed to sign a commitment to reduce plastic waste in October 2018 during the Our Ocean Conference held in Sanur, Bali.

"Preserving the aquatic environment including coral reefs, seagrass beds, mangrove forests and fishes is the duty of all parties. Plastic waste can disrupt living beings in the water and have negative impact on the sea tourism industry. Our message is Plastic Free Ocean is Indonesia's commitment but it's require the cooperation of all parties," said the Director General of Territorial Sea Management of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Brahmantya Satyamurti Poerwadi, as quoted from the ministry's official website, kkp.go.id.

There is 5R strategy to manage plastic waste, Re-think, Refuse, Reduce, Reuse dan Recycle.

First, Re-think means a change in the way people think to not dumping garbage into the ocean. This method become the basis for the community to stop dumping garbage into the sea, both household industrial waste and factory waste. Re-think can also be interpreted as a change in the mindset of the community that the sea is not a waste bin, so it is very important to make the

5R | STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK STRATEGY TO MANAGE PLASTIC WASTE

REDUCE

Mengurangi jumlah penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari.

To cut off the amount of plastics used in everyday life.

REUSE

Menggunakan plastik untuk beberapa kali pakai.

Which means make use of plastics for several times.

RECYCLE

Mendaur ulang sampah plastik menjadi produk-produk bernilai ekonomis.

Recycling plastic waste into economically valuable products.

CARA MELESTARIKAN ALAM LAUT

Tidak membuang sampah sembarangan baik di darat, sungai maupun laut.

Tidak membuang limbah pabrik ke laut.

Tidak memakai pukat harimau untuk menangkap ikan.

Jika pergi ke pantai atau laut, dilarang membuang sampah.

Saat menyelam/diving tidak menyentuh terumbu karang.

Tidak membunuh hewan yang terancam punah seperti penyus sisik, paus biru dan lainnya.

Melakukan penanaman kembali terumbu karang untuk menjaga ekosistem.

Sangsi tegas untuk pelaku perusakan laut agar timbul efek jera.



dengan perubahan *mindset* masyarakat bahwa laut bukan keranjang sampah, sehingga sangat perlu penyadaran masyarakat dan edukasi.


Kedua, **Refuse** adalah menghentikan penggunaan plastik sekali pakai, misalnya tas plastik kresek, sedotan plastik, styrofoam dan jenis-jenis plastik sekali pakai lainnya.

Ketiga, **Reduce** yaitu mengurangi jumlah penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat adalah **Reuse** yang berarti menggunakan plastik untuk beberapa kali pakai.

Kelima, **Recycle** yang berarti mendaur ulang sampah plastik menjadi produk-produk bernilai ekonomis.

Bagaimana implementasi riil strategi 5R tersebut, ini yang bisa kita lakukan sehari-hari.

1. Tidak boleh membuang sampah sembarangan baik di darat, sungai maupun laut. Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus-menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara) dan berakhir ke laut. Jika air sungai kotor dan terbawa hingga laut, maka otomatis laut pun ikut tercemar.
2. Jika memiliki usaha dan menghasilkan limbah, jangan membuang limbah pabrik ke laut. Limbah pabrik akan mencemari laut Indonesia sehingga ekosistem laut akan terganggu, apalagi limbah yang dihasilkan mengandung bahan kimia berbahaya.
3. Masyarakat yang ingin berlibur di pantai atau laut, dilarang membuang sampah di pantai. Pantai adalah daratan yang paling dekat dengan laut. Jika pantai kotor, akan berdampak pada kebersihan laut.
4. Bagi yang senang menyelam atau diving di laut Indonesia, sebaiknya tidak menyentuh terumbu karang saat sedang menyelam. Hal ini agar ekosistem terumbu karang terjaga dari tangan jahil manusia.
5. Tidak membunuh hewan yang terancam punah di laut misalnya penyu sisik, paus biru, dan lainnya.
6. Cobalah melakukan penanaman kembali terumbu karang. Meskipun terumbu karang tumbuh lama, namun kegiatan penanaman tersebut menjadi salah satu upaya untuk menjaga atau memperbaiki ekosistem laut yang rusak agar kembali seimbang.
7. Jika ada seseorang, atau sekelompok yang berusaha merusak laut dengan cara-cara tersebut, segera laporkan ke pihak berwenang untuk diberikan sanksi tegas pada pelaku perusakan laut. Hal ini agar menjadi efek jera kepada pelaku dan tidak mengulangnya kembali. 

public aware and educated.


Second, Refuse means to put an end of the usage of disposable plastics, such as plastic bags, plastic straws, styrofoam and other types of disposable plastics.

Third, Reduce means to cut off the amount of plastics used in everyday life.

Fourth is Reuse which means make use of plastics for several times.

Fifth, Recycle means recycling plastic waste into economically valuable products.

What is the real implementation of the 5R strategy? This is what we can do everyday.

1. *Do not litter on land, river or sea. The river is a large and longitudinal stream that flows continuously from upstream (source) to downstream (estuary) and ends at sea. If the river is dirty and carried over to the sea, then the sea is automatically contaminated.*
2. *If you have a factory and it generates waste, do not dump the waste into the sea. Factory waste will pollute the Indonesian sea and disrupt its marine ecosystem, especially if the waste contains dangerous chemicals.*
3. *For people who spent their vacation on the beach or the sea, it is forbidden to throw trash on it. The beach is the land closest to the sea. If the beach is dirty, it will impact the sea's cleanliness.*
4. *For those who like to dive in the Indonesian sea, do not touch coral reefs while diving. It's needed to keep the coral reef ecosystems away from ignorant acts.*
5. *Do not kill endangered sea animals such as hawksbill turtle, blue whale, and others.*
6. *Replanting coral reefs. Even though coral reefs takes a long time to grow, replanting activities are one of the efforts to maintain or improve the damaged marine ecosystem to make it well-balanced.*
7. *If there is someone, or a group that tries to destroy the sea in these ways, report it immediately to the authorities, so perpetrators will be given strict sanctions. This is needed to discourage the perpetrators and not repeat their actions again. *

KATAKAN TIDAK PADA ROKOK !



SUMBER : FREEPIK.COM

**SMOKING,
NO WAY!**



“ Aku pun menyesal karena merokok. Sebenarnya di dalam hati aku ingin kalian berhenti merokok sebelum kalian seperti kami. Aku bukan menakut-nakuti kalian. Aku cuma berkata, kami adalah contoh korban kenikmatan merokok untuk mengisi waktu luang biar kita nggak stres. Dan rasanya mantap setelah habis makan. ”

Sepenggal kalimat di atas merupakan bagian dari curahan isi hati Robby Indra Wahyuda (26), seorang pria yang menderita penyakit kanker laring dan paru-paru. Penyakit tersebut mendera tubuhnya karena Robby terbiasa merokok sejak usia sangat belia, saat masih duduk di bangku Sekolah Dasar.

Menyesal? Sudah pasti. Namun nasi telah menjadi bubur. Pengobatan maksimal yang dilakukan pun pada akhirnya tak dapat membuatnya bertahan hidup. Robby menghembuskan nafas terakhir pada usia 26 tahun di Samarinda pada 23 Juni 2015 pukul 14.30 WITA.

Sakit yang dialami Robby juga dirasakan oleh Zainudin. Dikutip dari detikHealth www.detik.com, Zainudin menderita penyakit kanker pita suara yang disebabkan karena asap rokok. Hingga pada akhirnya tim dokter yang menanganinya membuat lubang kecil di leher Zainudin, suaranya pun terdengar layaknya robot.

Cuma hal yang paling membedakan dan ini lebih menyakitkan adalah, Zainudin bukan perokok. Namun, sejak kecil ia serumah dengan keluarga besar yang hampir semuanya merupakan perokok berat.

Sejak didiagnosis menderita kanker pita suara pada 1996, ia harus menerima kenyataan pahit karena harus menjalani operasi pengangkatan pita suara serta jakun dan hampir seluruh organ yang ada di lehernya setahun kemudian. Kini hanya tersisa lubang kecil di lehernya. Bahkan hidung Zainudin sama sekali tidak berfungsi. Keluar masuknya udara pernapasan kini bisa langsung melalui lubang di lehernya. Lubang ini juga berfungsi sebagai



dr. Wahyuningsih, Sp.P
Dokter Spesialis Paru RSPP

**Jangan pernah coba merokok.
Sekali kamu mencoba akan
ketagihan, susah putus. Ingatlah
dampak negatifnya bukan hanya
untuk kita, tapi untuk lingkungan
juga berbahaya.**

.....
penghasil bunyi-bunyian, meski suaranya sangat bergetar dan tak semerdu suara yang keluar dari pita suara.

Zainudin dan Robby hanyalah dua dari ribuan bahkan jutaan orang yang menjadi korban bukti nyata ganasnya asap rokok. Mereka pasti tidak pernah membayangkan, hal kecil yang dianggap sebagai 'teman' justru berbalik mengancam keselamatan jiwanya.

Dokter Spesialis Paru Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) dr. Wahyuningsih, Sp.P menjelaskan, dalam sebatang rokok sedikitnya ada 4.000 zat berbahaya serta 9 zat yang bersifat karsinogen atau zat yang menyebabkan penyakit kanker. Tak heran jika dampak penyakit yang ditimbulkan akibat merokok begitu fatal bagi manusia.

“Penyakit akibat rokok mulai dari kanker paru sampai dengan kanker tenggorokan, ginjal, dan kanker mulut. Bisa juga menyebabkan gangguan kesuburan, baik laki-laki maupun perempuan,” terang dr. Wahyuningsih, Sp.P kepada Energia, pada akhir April 2019 lalu.

“

I regret smoking. Actually, in my heart, I want you to stop smoking before you end up like us. It's not like I'm trying to freak you out. I'm just saying that we are some of the victims of smoking as a way to spent spare time and alleviate stress. And it feels great after eating.

”

dr. Maydie Esfandiary
Dokter Spesialis Paru RSPP

Sebenarnya lebih bahaya perokok pasif dari pada perokok aktif. Dari hasil penelitian, asap rokok lima kali lebih banyak terhirup di udara sehingga risiko terkena kanker akan lebih tinggi.

That sentences are part of Robby Indra Wahyuda's (26) story, a man who suffered from laryngeal and lung cancer. Robby contracted these diseases because he used to smoke from a very young age, when he was still in elementary school.

Did he regret it? Definitely. But it has happened. In the end, the maximum treatment that has been done can't help him survive. Robby took his last breath at the age of 26 in Samarinda on June 23, 2015 at 14.30 WITA.

Zainudin also suffered the similar disease as Robby. As quoted by detikHealth, Zainudin suffered vocal cord cancer caused by cigarette smoke. Finally a team of doctors who treated him made a small hole in his neck, it makes his voice sounded like a robot.

The difference is, and it is the most painful, Zainudin is not a smoker. However, since he was a child, he lived in a home with his family that mostly are heavy smokers.

After diagnosed with vocal cord cancer in 1996, he had to accept the harsh reality that he had to undergo vocal cord and Adam's apple removal surgery, and almost all the organs on his neck a year later. Now, there is only a small hole in his neck. Even Zainudin's nose doesn't work at all. He is breathing directly through the hole in his neck. This hole also functions as a sounds producer, even though his voice is very shaky and not as loud as if it's coming out of the vocal cords.

Zainudin and Robby are only two of the thousands and even millions of people who are victims of ferocious smoking. They certainly never imagined, a small thing that was considered as a 'friend' turned out to threaten their health.

A Lung Specialist Doctor of Pertamina Central Hospital (RSPP) Dr Wahyuningsih Sp.P explains, in a cigarette, there are at least 4,000 dangerous substances and 9 substances that are carcinogens or substances that cause cancer. So, it's not a surprise smoking can cause fatal diseases for human.

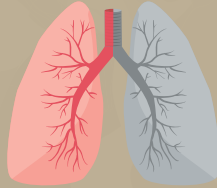
"Cigarette-related diseases ranging from lung cancer to throat, kidney, and oral cancer. It can also cause fertility disorders for both men and women," Dr Wahyuningsih Sp.P explained to Energia, at the end of April 2019.

"Pregnant women who smoke, can cause growth disorders for their fetus, because

SAY NO TO CIGARETTES !!!

Penyakit akibat merokok

- Kanker Paru-paru
- Kanker Tenggorokan
- Kanker Ginjal
- Kanker Mulut
- Gangguan kesuburan pada laki-laki ataupun wanita.



4.000
zat berbahaya

9 zat bersifat karsinogen/
zat penyebab kanker

“Bagi perempuan hamil yang merokok bisa mengakibatkan gangguan pertumbuhan bagi janinnya. Karena asap rokok itu mengurangi oksigen di dalam tubuh. Kalau orang hamil merokok, oksigen dalam darah berkurang sehingga pertumbuhan janin akan berkurang. Kalau pada laki-laki akan menyebabkan jumlah sperma berkurang sehingga kesuburan akan terganggu,” sambungnya.

Lantas adakah upaya medis yang bisa dilakukan agar seseorang bisa terlepas dari kecanduan rokok? Menurut dr. Wahyuningsih, Sp.P, ada upaya medis berupa obat-obatan yang bisa membantu seseorang agar untuk mengurangi ketergantungan rokok. Namun, upaya medis tersebut tidak akan bekerja dengan efektif apabila tidak dibarengi niat yang kuat untuk segera terbebas dari kecanduan rokok.

“Kalau memang sudah niat berhenti merokok, ya harus berhenti pada saat itu. Obat itu sebetulnya hanya membantu, yang paling utama adalah niat. Dengan pakai obat, tidak ada jaminan pasien akan berhenti (merokok),” bebernya.


Bagaimana dengan rokok elektrik (*vape*) sebagai salah satu upaya menghilangkan ketergantungan akan rokok? dr. Wahyuningsih, Sp.P menegaskan hal tersebut bukanlah solusi yang tepat. Hal itu lantaran

rokok elektrik juga memiliki pengaruh buruk bagi kesehatan manusia. “Itu sama saja. Tidak ada yang lebih baik,” tandasnya.

Mengingat tidak adanya manfaat dari merokok, dr. Wahyuningsih, Sp.P juga berpesan kepada seluruh perokok untuk segera berhenti dari kebiasaan buruk tersebut sebelum mengalami akibat buruk yang ditimbulkan layaknya Robby maupun Zainudin.

“Jangan pernah coba merokok. Sekali kamu mencoba akan ketagihan, susah putus. Ingatlah dampak negatifnya bukan hanya untuk kita, tapi untuk lingkungan juga berbahaya,” tegasnya.

Hal yang sama digarisbawahi oleh Dokter Spesialis Paru RSPP dr. Maydie Esfandiary, Sp.P. Menurutnya, perokok pasif memiliki risiko yang lebih besar ketimbang para perokok aktif. “Sebenarnya lebih bahaya perokok pasif dari pada perokok aktif. Dari hasil penelitian, asap rokok lima kali lebih banyak terhirup di udara sehingga risiko terkena kanker akan lebih tinggi,” terang dr. Maydie Esfandiary, Sp.P.

Untuk itu ia mengingatkan, lebih baik menghindari orang yang sedang merokok daripada menanggung risiko tersebut. “Hindari lingkungan seperti itu,” pungkasnya. 



Upaya mengatasi kecanduan merokok

- Niat
- Obat-obatan medis



Vape lebih baik dari rokok?

NO

Rokok elektrik juga memiliki pengaruh buruk bagi kesehatan manusia.

Berdasarkan penelitian, **asap rokok 5 kali lebih banyak terhirup diudara oleh perokok pasif sehingga akan beresiko lebih tinggi menjadi kanker.**



cigarette smoke reduces oxygen in the body. If pregnant women smoke, the oxygen in the blood decreases so fetal growth will decrease. For men, the sperm count will decrease so their fertility will be disturbed," she continued.

So, is there any medical effort that can be done to make a person get free from cigarette addiction? According to Dr Wahyuningsih Sp.P, there are medical efforts in the form of medicines that can help someone to reduce his dependency to cigarette smoking. However, these medical efforts will not work effectively if it is not accompanied by a strong intention to be immediately free from cigarette addiction.

"If you really want to stop smoking, you have to stop immediately. The drug can only helps, but the most important this is your intention. By using drugs, there is no guarantee the patient will stop (smoking)," she explained.

What about electric cigarettes (vape) as an effort to stop cigarettes addiction? Dr Wahyuningsih Sp.P confirmed that this was not the right solution. It is because electric cigarettes also have a bad influence on human

health. "It's the same. There is nothing better," she said.

Given there is no benefits from smoking, Dr Wahyuningsih Sp.P also advised all smokers to immediately stop the bad habits before suffered bad consequences like Robby and Zainudin.

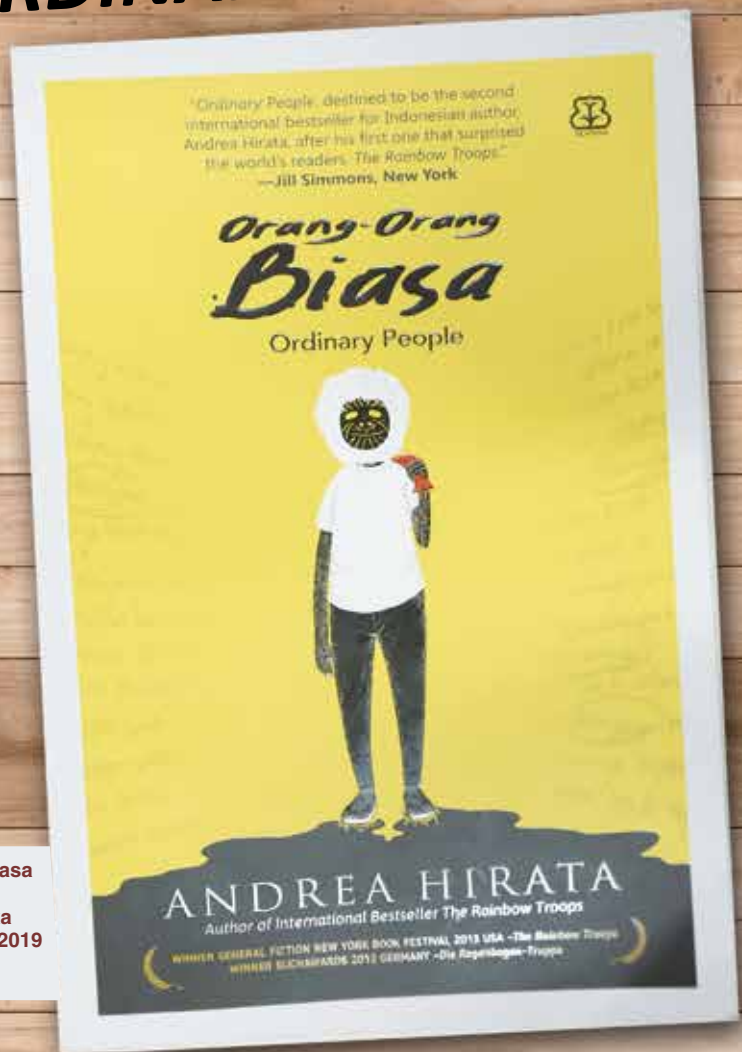
"Don't ever try smoking. Once you try, you will get addicted to it, and it's hard to stop. Remember that you are not the only one suffered from it's negative impact, it is also dangerous for the environment around you," she said.

The same thing was highlighted by another Lung Specialist Doctor in RSPP, Dr Maydie Esfandiary Sp.P. According to her, passive smokers have a greater risk than active smokers. "Actually passive smokers have a greater risk than active smokers. From the study's result, cigarette smoke is inhaled five times more in the air, so the risk of contracting cancer will be higher," explained Dr Maydie Esfandiary Sp.P.

So, she stated that it is better to avoid people who are smoking rather than had to bear the risk. "Avoid such an environment," she concluded. ▀

“ORANG-ORANG BIASA” YANG TIDAK BIASA

THE UNORDINARY “ORDINARY PEOPLE”



Judul : **Orang-Orang Biasa**
Penulis : **Andrea Hirata**
Penerbit : **Bentang Pustaka**
Cetakan : **Pertama, Maret 2019**
Harga : **Rp 89.000**

Siapa yang tidak kenal dengan Andrea Hirata? Pria dengan nama lahir Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun ini mendunia dengan karyanya yang berjudul Laskar Pelangi. Berkat buku tersebut, Andrea Hirata banyak mendapatkan penghargaan, baik skala nasional maupun internasional. Laskar Pelangi telah menjadi *international bestseller*, diterjemahkan ke-40 bahasa asing, telah terbit dalam 22 bahasa, dan diedarkan di lebih dari 130 negara. Bahkan buku ini diadaptasi dalam bentuk film, musical, lagu, serial TV dan koreografi oleh Citydance Company, Washington, DC, dilayarkan di Berlinale dan Smithsonian.

Tahun 2019, Andrea Hirata meluncurkan buku terbarunya yang berjudul Orang-Orang Biasa. Buku ini secara keseluruhan sangat berbeda dengan novel Andrea Hirata sebelumnya. Di cover depan buku ini, terdapat ulasan Jill Simmons dari New York yang berbunyi, *“Ordinary People destined to be the second international bestseller for Indonesian author, Andrea Hirata, after his first one that surprised the world’s readers, The Rainbow Troops.”*

Apakah novel yang ditulis Andrea Hirata kali ini bisa jadi best seller seperti Laskar Pelangi yang ditulisnya 14 tahun lalu? Wallahualam. Yang pasti, untuk pertama kalinya Andrea menulis novel ber-*genre* kriminal walaupun dikemas dengan gaya khasnya. Di novel ini, Andrea menghadirkan 10 tokoh utama. Mereka adalah Dinah, Debut, Handai, Salud, Sobri, Tohirin, Honorun, Rusip, Nihe, dan Junilah.

Cerita dimulai dengan deskripsi kota Belantik, kota yang damai dan aman, yang membuat gelisah seorang inspektur dan sersannya dilanda paradoks tanggung jawab. Mereka merasa ‘tidak berguna’ dan ‘berpengaruh’, sebab keadaan kota memang aman dan tenteram.

Cerita kemudian mengalir ke sepuluh tokoh utama. Dinah, Debut, Handai, Salud, Sobri, Tohirin, Honorun, Rusip, Nihe, dan Junilah adalah teman satu sekolah, ‘penghuni’ bangku-bangku belakang. Karakter mereka berbeda-beda.

Ada yang suka berandai-andai, ada yang lamban berpikir, ada yang langganan tidak naik kelas, ada

Who doesn't know Andrea Hirata? The man with birth name Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun is known worldwide by his work “Laskar Pelangi” or “The Rainbow Troops”. Thanks to the book, Andrea Hirata received many awards, both national and international. Laskar Pelangi has become an international bestseller, translated into 40 foreign languages, has been published in 22 languages, and distributed in more than 130 countries. In fact, this book was adapted in the form of films, musicals, songs, TV series and choreography by the Citydance Company, Washington, DC, which was posted at Berlinale and the Smithsonian.

In 2019, Andrea Hirata launched his latest book entitled Orang-Orang Biasa (Ordinary People). This book is very different from his previous novels. On the cover of this book, there is a review from Jill Simmons of New York that reads, “Ordinary People destined to be the second international bestseller for Indonesian author, Andrea Hirata, after his first one that surprised the world’s readers, The Rainbow Troops”.

Is this novel will be a best seller like Laskar Pelangi which he wrote 14 years ago? Only God knows. But, for the first time, Andrea wrote a criminal genre novel, even though it was packed in his distinctive style. In this novel, Andrea presents 10 main characters, Dinah, Debut, Handai, Salud, Sobri, Tohirin, Honorun, Rusip, Nihe, and Junilah.

The story begins with the description of the city of Belantik, a city that is peaceful and safe, which makes the inspector and his sergeant anxious, engulfed by the paradox of responsibility. They feel ‘useless’ and ‘influential’, because the city is safe and secure.

.....

“ Ordinary People destined to be the second international bestseller for Indonesian author, Andrea Hirata, after his first one that surprised the world’s readers, The Rainbow Troops.

Jill Simmons

yang suka berdandan dan tidak peduli pelajaran sekolah, ada yang idealis tapi morat-marit, dan ada juga yang jadi korban *bullying*. Kesemua tokoh ini akan saling berkesinambungan membungkus konflik dan peristiwa dalam buku ini, beberapa tokoh muncul menjadi pertanyaan sekaligus jawaban untuk tokoh lainnya. Merekalah orang-orang biasa (OOB) itu.

Siapa yang menyangka ketika dewasa dan memiliki kehidupan masing-masing, mereka bertemu dan berkumpul kembali. Bukan untuk reuni, tapi untuk merencanakan tindak kejahatan bersama. *What??!!* Ya, mereka bahu membahu untuk membantu Aini, anak sulung Dinah yang lulus tes Fakultas Kedokteran tapi terhambat masuk karena harus membayar uang pangkal puluhan juta rupiah. Ironis, karena Dinah tak bisa berbuat banyak karena mereka hidup dalam lilitan kemiskinan. Inilah yang menjadi latar belakang dari tindakan kriminal yang dilakukan kesepuluh OOB tersebut. Kisah perencanaan kasus kriminal pun dimulai. OOB ini merencanakan suatu hal luar biasa, dan berhasil membuka kasus kriminal sebenarnya.

Sejatinya, bukan tanpa alasan Andrea Hirata mengangkat tema ini menjadi novel. Menurut pengakuannya, novel ini terinspirasi dari sebuah kisah nyata, walaupun ia tak merincinya. Walaupun ber-*genre* kriminal, namun permasalahan yang diangkat di novel ini beragam. Mulai dari

Novel ini terinspirasi dari sebuah kisah nyata, walaupun ia tak merincinya. Walaupun bergenre kriminal, namun permasalahan yang diangkat di novel ini beragam. Mulai dari pendidikan, kasus bully, kemiskinan, kejahatan seperti money laundry, korupsi, dan integritas yang seharusnya dimiliki setiap individu.

.....
pendidikan, kasus *bully*, kemiskinan, kejahatan seperti *money laundry*, korupsi, dan integritas yang seharusnya dimiliki setiap individu.

Buku yang memiliki tebal 262 halaman ini, padat dan kaya akan pesan. Ciri khas Melayu sangat kental di buku ini, dari mulai pemilihan diksi, dan unsur kearifan lokal yang disisipi Andrea Hirata dalam tulisannya. Beragam emosi juga tertuang dalam buku ini, mulai dari lucu, tegang, marah, sampai empati.

Intinya, walaupun berjudul Orang-orang Biasa, namun buku ini bukan buku biasa. Andrea Hirata mampu mengemas kegetiran hidup 10 tokoh utama tersebut dalam perspektif berbeda.

Buku OOB memang untuk dibaca. Menghibur dan mencerahkan pikiran. 





The story continues to ten main characters. Dinah, Debut, Handai, Salud, Sobri, Tohirin, Honorun, Rusip, Nihe, and Junilah are schoolmates, the occupants of rear benches. Their characters are different.

There are those who like to fantasizing, who are slow thinker, who are failing a grade, who like to dress up and do not care about school lessons, who are idealistic but messy, and some are victims of bullying.

All these characters will continuously knitting the conflicts and events in this book, some figures appear as questions and answers to other characters. They are the ordinary people (OOB).

Who would have thought when they were adults and had their own lives, they met and got together once again. Though it is not for reunion, but to plan a crime. What??!!

Yes, they worked hand in hand to help Aini, Dinah's eldest son who passed the Medical Faculty test but can't enrolled because he had to pay a basic tuition of Rp 30 million. It's ironic, because Dinah can't do anything because they live in poverty. This is the background of the crimes committed by the ten OOBs. Thus, the story of a crime planning began.

This OOB planned something extraordinary, and managed to solve a real criminal case.

Indeed, there is a reason why Andrea Hirata raised this theme to be a novel. According to his testimony, this novel was inspired by a true story, although he did not specify it. Even though it is a criminal genre, the problems raised in this novel vary. Starting from education, bully cases, poverty, crime such as money laundry, corruption, and integrity that should be owned by each individual.

This book, which is 262 pages thick, is solid and rich in messages. The characteristics of Malay are very thick in this book, from the selection of diction and the elements of local wisdom inserted by Andrea Hirata in his writing. Various emotions are also contained in this book, ranging from funny, tense, angry, to empathy.

The point is, though it is titled Ordinary People, but this is not an ordinary book. Andrea Hirata has a capability to pack the bitterness of the 10 main characters lives in a different perspective.

OOB are recommended to read. Entertaining and enlightening the mind. ▀

Ini Dia, **FILOSOFI LIMA KULINER LEBARAN KHAS INDONESIA**

**The Philosophy of
Five Indonesia's Eid
Al 'Fitr Cuisine**



Hari Raya Idul Fitri atau biasa disebut Lebaran menjadi salah satu momen besar yang ditunggu-tunggu oleh keluarga muslim di Indonesia setelah sebulan menjalani ibadah puasa Ramadan. Biasanya, Hari Raya Idul Fitri menjadi hari berkumpul dengan sanak saudara yang dilengkapi dengan hidangan khas Hari Raya. Masing-masing daerah di Indonesia punya hidangan khusus dengan berbagai cerita menarik di balik hidangan tersebut. Berikut ini beberapa di antaranya, seperti dikutip dari beberapa sumber, seperti www.kuliner magazine.com, www.ccnindonesia.com, www.jatimtimes.com

KETUPAT

Rasanya Lebaran akan kurang jika tak ada makanan yang satu ini. Makanan berbahan dasar beras atau ketan ini menjadi makanan khas pada saat Lebaran terutama di tanah Jawa. Konon, makanan ini dipopulerkan oleh Sunan Kalijaga. Ternyata terdapat filosofi di balik pembuatan ketupat yang berkaitan dengan makna Lebaran.

Ketupat memiliki anyaman kulit yang rumit dan saling tumpang tindih. Hal tersebut mencerminkan perjalanan hidup yang sering kali diselingi oleh masalah. Tugas kita sebagai manusia menghadapi masalah tersebut dan menyelesaikannya. Sedangkan anyaman yang tak terputus melambangkan silaturahmi.

Dalam bahasa Jawa, ketupat atau kupa ini merupakan kependekan dari Ngaku Lepat dan Laku Papat. Ngaku Lepat berarti mengakui kesalahan, laku papat artinya melakukan empat tindakan yaitu Lebaran (usai), luberan (meluber/melimpah), laburan (labur/kapur) dan leburan (melebur). Atau memiliki

Eid al-Fitr or commonly known as Lebaran is one of the great moments awaited by Muslim families in Indonesia after a month of fasting in Ramadan. Usually, Eid al-Fitr is a day when relatives gathered and Eid al-Fitr cuisine was served. Each region in Indonesia has special dish with various interesting stories behind it. Here are some of them, as quoted by www.kuliner magazine.com, www.ccnindonesia.com, and www.jatimtimes.com

KETUPAT

Eid al-Fitr is not complete without this dish. Ketupat or rice wrapped in palm leaves, which is made from rice or sticky rice, became Eid al-Fitr speciality cuisine, especially in Java Island. It was said, this cuisine was popularized by Sunan Kalijaga. Turns out, there is a philosophy behind the cooking process of ketupat. This philosophy Ketupat has a complicated and overlapping webbing as it's parcels. This reflects a life journey that is often interspersed with problems. It is our job as human to face these problems and solve them. Whereas unbroken webbing symbolizes silaturahmi or communal relationship.

In Javanese, ketupat or kupa is short for Ngaku Lepat and Laku Papat. Ngaku Lepat means acknowledging mistakes. While Laku Papat means doing four actions, namely lebaran, luberan, laburan, and leburan, that means the end of fasting, sharing abundant fortune or zakat fitrah (special alms), melting sins of human being due to mutual forgiveness, and cleansing the heart.



SUMBER : FOODYOU SHOULD TRY.COM



SUMBER : SHUTTERSTOCK.COM

arti setelah berakhirnya puasa, berbagi rezeki berlimpah dalam artian zakat fitrah, pelepasan dosa, dan membersihkan hati kembali.

OPOR AYAM

Opor ayam juga menjadi salah satu menu wajib Lebaran. Makanan ini berbahan dasar daging ayam, santan, dengan campuran rempah-rempah lainnya. Ayam yang digunakan ialah ayam kampung. Namun banyak juga yang menggunakan daging ayam negeri. Opor ayam memiliki cita rasa yang gurih, empuk dipadukan dengan santan dan bumbu tradisional Indonesia yang berkualitas.

Ternyata opor ayam dengan kuah santan ini memiliki makna tersendiri. Penyebutan kata santan memiliki bunyi yang mirip dengan *pangapunten* (permintaan maaf) atau mengakui kesalahan dengan tulus.

RENDANG

Siapa yang tidak kenal dengan makanan satu ini? Olahan daging ini disebut sebagai salah satu makanan lezat di dunia. Makanan khas Minangkabau ini juga kerap hadir sebagai hidangan Lebaran. Sejatinya, makanan ini selalu dihidangkan dalam berbagai acara adat, termasuk Lebaran. Rendang mengandung bumbu rempah yang kaya. Bahan utamanya ialah daging, santan kelapa, dan bumbu yang dihasilkan seperti cabai, serai, lengkuas, kunyit, jahe, bawang merah, bawang putih dan lainnya. Proses memasaknya pun memerlukan kesabaran, sekitar 4 jam rendang dimasak.

Filosofi rendang adalah musyawarah dan mufakat. Filosofi itu berasal dari empat bahan pokok pembuatannya yang melambangkan keutuhan hubungan kemasyarakatan Minang.

Pertama, daging sapi. Dalam adat istiadat Minangkabau, daging adalah lambang "Niniak Mamak". Niniak Mamak merupakan pemimpin suku adat yang menjadi tempat bertanya dan membuat keputusan utama di dalam adat Minangkabau. Hal itu sama seperti daging yang merupakan unsur utama dan paling penting dalam rendang.

Kedua, kelapa yang merupakan lambang dari "Candiak Pandai" atau kaum intelektual atau kumpulan orang-orang pandai di Minangkabau. Mereka dinilai mampu memeriksa dan menentukan standar kelayakan setiap kebijakan mengenai pewarisan, pelaksanaan, dan pemecahan masalah syara' dan adat yang sudah dilaksanakan anak kamanakan (masyarakat adat).

OPOR AYAM

Opor ayam or chicken stewed in coconut milk is also one of the obligatory Eid menus. This cuisine is made from chicken, coconut milk, with other spices. The chicken used in this dish is a free-range village chicken (ayam kampung). But, some people use broilers chicken. Opor ayam has a savory, tender taste combined with coconut milk and traditional Indonesian spices.

Apparently opor ayam with coconut milk sauce has its own meaning. The mention of the word coconut milk or santan has a sound similar to pangapunten (apology) or sincerely acknowledges mistakes.

RENDANG

Who is not familiar with this dish? This meat cuisine is called as one of the most delicious foods in the world. This typical Minangkabau dish is also known as a Eid al-Fitr cuisine. Though, this dish is always served in various traditional events, including Eid. Rendang contains rich spices. The main ingredients are meat, coconut milk, and spices such as chili, lemongrass, galangal, turmeric, ginger, onion, garlic and others. Rendang cooking process also requires patience because it takes about 4 hours.

Rendang's philosophy is musyawarah or consensus and mufakat or consultation. The philosophy comes from it's four basic ingredients which symbolize the integrity of Minang's community relations.

First, beef. In Minangkabau customs, meat is a symbol of Niniak Mamak or the head of the clans. Niniak Mamak is a clan leader, a place of inquiry and the main decision maker in Minangkabau customs. Similar to this, beef meat is the main and most important element in rendang.

Second, the coconut which is the symbol of Candiak Pandai or intellectuals or a group of smart people in the Minangkabau. They are considered capable of examining and determining the standards of the eligibility of every policy regarding inheritance, implementation, and resolution of syara problems and customs that have been done by kamanakan (indigenous people) children.

Third, chili which is the symbol of an Alim Ulama who is very strict in teaching religious rules in the Minang community. Alim ulama has a significant role and is greatly needed in Minang community's religious life to foster and guide the community to

SUMBER : SHUTTERSTOCK.COM



Ketiga, cabai yang dalam masyarakat Minang adalah lambang dari alim ulama yang sangat tegas mengajarkan tata aturan agama. Alim ulama mempunyai peran dan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan hidup beragama masyarakat Minang untuk membina dan membimbing masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Keempat, bumbu yang merupakan lambang dari seluruh masyarakat Minangkabau. Oleh sebab itu, masyarakat berfungsi menjalankan dan mempraktikkan aturan adat yang telah dibuat dan disepakati bersama oleh pemimpin-pemimpin adat.

SAMBAL GORENG KENTANG

Sambal goreng kentang menjadi salah satu menu wajib untuk melengkapi menu makanan yang disantap bersama ketupat. Menu itu terbuat dari potongan bahan dasar kentang yang dibentuk dadu dan diolah dengan berbagai bumbu rempah tradisional. Selain ditambah dengan potongan hati sapi, sambal goreng kentang biasanya juga ditambah petai sebagai pengharum dan penambah selera. Sambal goreng kentang memiliki cita rasa yang pedas dan memiliki warna yang menarik.

Filosofi sambal goreng kentang dapat dipahami dari bahan-bahan utama yang dirajang menjadi potongan-potongan kecil yang bermakna gotong royong dan guyup rukun dalam bermasyarakat.

Menu satu ini menjadi menu wajib yang harus tersaji bagi masyarakat Betawi. Rasanya yang manis, gurih, dan sedikit pedas sangat pas jika dimakan dengan nasi hangat.

SEMUR DAGING

Menu satu ini menjadi menu wajib yang harus tersaji bagi masyarakat Betawi. Rasanya yang manis, gurih, dan sedikit pedas sangat pas jika dimakan dengan nasi yang hangat. Daging sapi dimasak dengan kuah kecap hingga meresap. Setelah itu diberi bumbu ketumbar, merica, biji pala, jintan, lengkuas, jahe, kayu manis, cengkeh, serai, dan daun salam.

Santapan ini ternyata memiliki nilai filosofi dan sejarah di dalamnya. Contohnya semur khas Betawi yang biasa disebut Andilan dan dihidangkan khusus untuk merayakan hari raya Idul Fitri. Sebelumnya, para warga mengumpulkan dana untuk membeli seekor kerbau, yang nantinya kerbau tersebut akan dirawat dan dibesarkan oleh orang-orang di lingkungan yang mengadakan pengumpulan dana tersebut. Setelah cukup besar, kerbau akan disembelih dan dimasak bersama-sama oleh warga sekitar untuk menyajikan makanan khas saat Idul Fitri. Nilai kebersamaan dan gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat Betawi inilah yang menjadi filosofi semur daging Andilan. ▀



SUMBER : INSTAGRAM.COM/QHIQHIO



SUMBER : SHUTTERSTOCK.COM

gather more knowledge and strengthen piety to Allah SWT.

Fourth, seasoning which is a symbol of all Minangkabau people. Therefore, the community functions to run and practice customary rules that have been made and agreed upon by traditional leaders.

SAMBAL GORENG KENTANG

Sambal goreng kentang or Indonesian Spicy Fried Potatoes is one of the mandatory menus to complete a cuisine served with ketupat. The dish is made from potatoes which was cut into cubes and stirred with various traditional spices. Not only beef liver, Sambal goreng kentang is usually mixed with petai (bitter beans) as a fragrance and appetizer enhancer. Sambal goreng kentang has a spicy flavor and attractive color.

The philosophy of sambal goreng kentang can be understood from the main ingredients which are chopped into small pieces. This is mean mutual cooperation and harmony in community.

SEMUR DAGING

Semur daging or beef stew is a mandatory menu that must be served for the Betawi community. Its sweet, savory, and slightly spicy taste is perfect when eaten with warm rice. The beef meat was braised with soy sauce until its simmered. Then, add spices such as coriander, pepper, nutmeg, cumin, galangal, ginger, cinnamon, cloves, lemongrass, and bay leaves.

Turns out, this cuisine has philosophical and historical value. For example, a typical Betawi stew commonly called Andilan, is served specifically to celebrate Eid al-Fitr.

Previously, the residents raised funds to buy a buffalo, which will be cared for and raised by people in the neighborhood who held the fundraiser. After it is big enough, the buffalo will be slaughtered and cooked together by the local residents to be served as a special meals during Eid al-Fitr. The value of togetherness and mutual cooperation carried out by the Betawi community is the philosophy of Andilan meat stew. ▀



Menikmati
DESWITADAYA GAMOL

*ENJOYING GAMOL,
A CULTURAL TOURISM VILLAGE*



SLEMAN - Destinasi wisata baru hadir di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, dengan nama Desa Wisata Budaya (Deswitadaya) Gamol. Tempat wisata yang terletak di Dusun Gamol, Desa Balecatur, Kecamatan Gamping tersebut Deswitadaya menawarkan wisata edukasi berbasis alam sebagai sajian wisata bagi pengunjung.

Deswitadaya Gamol merupakan salah satu destinasi wisata yang diinisiasi oleh Pertamina agar masyarakat dusun tersebut lebih berdikari dalam mengelola potensi alam di sekitarnya.

Program-program yang dirancang di desa wisata ini, di antaranya edukasi beternak kambing Peranakan Etawa (PE) bagi anak-anak, pemanfaatan lahan kosong untuk pertanian dan perkebunan, serta pemanfaatan sampah menjadi barang bernilai ekonomis. Selain itu, juga ada proses budidaya dan pembuatan jamur, olahan susu kambing dan pengelolaan warung hidup.

Inovasi produk susu kambing PE juga terus digenjut agar menghasilkan produk yang menarik dan berkualitas. Saat ini, dipimpin oleh Tamtama, masyarakat Dusun Gamol mampu membuat produk dari olahan susu, seperti kerupuk susu, susu bubuk, susu cair, dan permen susu kambing PE.

"Penjualan susu tersebut sudah berjalan sejak tahun 2016," ungkap pria yang sehari-hari bertugas sebagai Kepala Dusun Gamol. ▀

SLEMAN - *There is a new tourism in Sleman Regency, Yogyakarta, named Cultural Tourism Village (Desa wisata budaya/Deswitadaya) Gamol. This tourist attraction which is located in Gamol, Balecatur Village, Gamping Subdistrict offer nature-based educational tours as tourist attractions for visitors.*

Deswitadaya Gamol is one of the tourist destinations initiated by Pertamina so the community is more independent in managing the natural potential around it.

Some programs offered by this tourism village are including education on breeding Jamnapari Goat for children, utilizing vacant land for agriculture and plantations, as well as recycling waste into economic value goods. In addition, there are also programs about mushrooms cultivation and manufacture process, goat's milk processing and living stalls management.

The innovation of Jamnapari goat's milk products is also being pushed to produce attractive and quality products. At present, led by Tamtama, the people of Gamol are able to make dairy products, such as milk crackers, milk powder, liquid milk, and milk candy.

"The sale of milk has been running since 2016," said the man who works daily as Gamol Hamlet's Chief. ▀

1. Sunardi 57 tahun sebagai ketua ternak kelompok dwi tunggal berjalan diangara kandang ternak kambing seraya membawa pakan ternak.
2. Peternak kambing sedang memberi makan kambingnya, hal ini rutin dilakukannya pagi dan sore.



1.



2.





3. Kambing yang dipelihara di desa wisata gamol





4. Sunardi mengecek keadaan kandang ternak yang akan dibersihkan
5. Sunardi membersihkan salah satu kambing yang ada di dalam peternakannya
6. Salah satu anak kambing yang baru dilahirkan dari hasil peternakan di gambol





7.



8.

7. Salah satu alat penahan induk kambing yang digunakan untuk pemerah susu kambing

8. Peternak kambing sedang pemerah susu dari salah satu induk kambing

HIGH-GRADE FUEL FOR PERFECTION IN PERFORMANCE



OKTAN 98

Pertamax Turbo dengan oktan 98 disesuaikan untuk kendaraan berteknologi supercharger atau turbocharger.



AKSELERASI SEMPURNA

Pembakaran yang sempurna membuat torsi kendaraan lebih tinggi.



KECEPATAN MAKSIMAL

Teknologi IBF (Ignition Boost Formula) membuat bahan bakar lebih responsif terhadap proses pembakaran.



DRIVEABILITY

Kendaraan menjadi lebih responsif sehingga lincah bermanuver.

